

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET/*MARCH* 2009 DAN/*AND* 2008



Danamon

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2009
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE THREE- MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2009
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address: Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address: Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



Danamon

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama/*President Director*



Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

JAKARTA, 22 April/*April* 2009

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASET	Catatan/ Notes	2009	2008	ASSETS
Kas	2d,3	2,474,696	1,378,122	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	5,550,667	5,567,508	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 12.650 pada tahun 2009 (2008: Rp 4.766)	2d,2f,2m,5			Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 12,650 in 2009 (2008: Rp 4,766)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42a	273,275	223,975	Related parties -
- Pihak ketiga		1,136,735	481,598	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 15.714 pada tahun 2009 (2008: Rp 17.576)	2g,2m,6			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 15,714 in 2009 (2008: Rp 17,576)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42b	680,625	693,569	Related parties -
- Pihak ketiga		1,801,178	1,655,691	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.782 pada tahun 2009 (2008: Rp 17.588)	2h,2m,7	7,310,394	4,928,438	Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 8,782 in 2009 (2008: Rp 17,588)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada tahun 2009 (2008: Rp 1.198)	2i,2m	-	118,562	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp nil in 2009 (2008: Rp 1,198)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 46.694 pada tahun 2009 (2008: Rp 6.696)	2j,2m,8			Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 46,694 in 2009 (2008: Rp 6,696)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42c	1,662	60	Related parties -
- Pihak ketiga		929,279	662,745	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.686.819 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.576.564) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2009 (2008: Rp 118)	2k,2m,9			Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,686,819 in 2009 (2008: Rp 1,576,564) and unearned interest income of Rp 84 in 2009 (2008: Rp 118)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42d	11,088	12,082	Related parties -
- Pihak ketiga		59,893,651	52,538,520	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 37.221 pada tahun 2009 (2008: Rp 49.581)	2m,2n,10			Consumer financing receivables, net of allowance for possible losses of Rp 37,221 in 2009 (2008: Rp 49,581)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42e	1,566	16,399	Related parties -
- Pihak ketiga		1,686,103	1,723,384	Third parties -
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 21 pada tahun 2009 (2008: Rp 98)	2m,2o	20,895	28,269	Premium receivables, net of allowance for possible losses of Rp 21 in 2009 (2008: Rp 98)
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.792 pada tahun 2009 (2008: Rp 7.934)	2m,2p	601,664	779,681	Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 5,792 in 2009 (2008: Rp 7,934)
Obligasi Pemerintah	2h,11	13,419,296	15,009,961	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2ab,22a	36,207	-	Prepaid taxes
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 122 pada tahun 2009 (2008: Rp 122)	2l,12	<u>12,053</u>	<u>12,053</u>	Investments, net of allowance for diminution in value of Rp 122 in 2009 (2008: Rp 122)
Dipindahkan		95,841,034	85,830,617	Carry Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan <i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 438.292 pada tahun 2009 (2008: Rp 354.808)	2b,13	95,841,034	85,830,617	<i>Carried Forward Goodwill, net of accumulated amortization of Rp 438,292 in 2009 (2008: Rp 354,808)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.444.902 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.218.117)	2q,14	229,580	313,064	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,444,902 in 2009 (2008: Rp 1,218,117)</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	2ab,22d	1,871,057	1,557,163	<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.130.963 pada tahun 2009 (2008: Rp 34.746)	2m,2r,2s,15	833,986	358,639	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for possible losses of Rp 1,130,963 in 2009 (2008: Rp 34,746)</i>
		<u>6.067.500</u>	<u>4.118.629</u>	
JUMLAH ASET		<u>104.843.157</u>	<u>92.178.112</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	2t,16	178,174	189,775	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2u,17			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42f	76,465	861,118	Related parties -
- Pihak ketiga		73,668,560	58,889,882	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2u,18	1,355,155	4,619,810	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,11a	5,833,487	2,992,500	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan		382,765	321,539	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		237,868	185,522	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2p,19	646,307	797,857	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2z,20	2,234,399	2,658,822	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	21	3,555,653	2,200,787	Borrowings
Hutang pajak	2ab,22b	335,002	173,000	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m	25,254	42,285	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2j,8	1,035,106	500,508	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2ab,22e	210,108	191,468	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2ac,23,37	2,968,759	2,720,739	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2aa,24	500,000	3,297,526	Subordinated debts
Modal pinjaman	25	-	-	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>93,243,062</u>	<u>80,643,138</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	43	<u>611,509</u>	<u>382,586</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2008: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2008: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share Rp 50,000 (2008: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2008: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2008: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2008: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 5.024.153.700 (2008: 5.022.157.200) saham seri B	26	3,632,077	3,631,079	Issued and fully paid 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 5,024,153,700 (2008: 5,022,157,200) B series shares
Tambahan modal disetor		676,413	662,356	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	2,064	2,809	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,7e,11e	(742,905)	(338,035)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	28	103,220	82,050	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(65,018)	(45,808)	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	54	<u>7,382,546</u>	<u>7,157,748</u>	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		<u>10,988,586</u>	<u>11,152,388</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>104,843,157</u>	<u>92,178,112</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2v,2af,29,42g	4,118,306	3,148,952	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	2x,31,55	<u>438,815</u>	<u>432,611</u>	<i>Fees and commissions income</i>
		<u>4,557,121</u>	<u>3,581,563</u>	
Beban bunga	2v,2af,30,42h	(2,043,975)	(1,172,305)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	2x,31	<u>(285,173)</u>	<u>(224,379)</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
		<u>(2,329,148)</u>	<u>(1,396,684)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>2,227,973</u>	<u>2,184,879</u>	Net interest income
Pendapatan premi	2w,2y	132,405	108,048	<i>Premium income</i>
Beban <i>underwriting</i>	2w,2y	<u>(80,346)</u>	<u>(57,075)</u>	<i>Underwriting expenses</i>
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>52,059</u>	<u>50,973</u>	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>2,280,032</u>	<u>2,235,852</u>	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c,2j	94,918	29,721	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	2m	2,942	(2,665)	<i>Recovery of/(additional) allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	1,126	(9,864)	<i>Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Imbalan jasa	32,55	<u>152,781</u>	<u>169,349</u>	<i>Fees</i>
		<u>251,767</u>	<u>186,541</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	33	(574,491)	(468,272)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ac,34,37,39	(686,854)	(710,520)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Kerugian penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	(12,854)	(1,460)	<i>Losses on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Penyisihan kerugian atas aset	2m,5,6,7,8,9,10,15	(446,221)	(243,880)	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
Lain-lain		<u>(61,064)</u>	<u>(40,675)</u>	<i>Others</i>
		<u>(1,781,484)</u>	<u>(1,464,807)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>750,315</u>	<u>957,586</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	35	47,278	53,643	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	36	<u>(138,323)</u>	<u>(120,450)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>(91,045)</u>	<u>(66,807)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		659,270	890,779	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ab,22c	<u>(187,069)</u>	<u>(280,386)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>472,201</u>	<u>610,393</u>	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	43	<u>(79,068)</u>	<u>(47,710)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>393,133</u>	<u>562,683</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ad,40	<u>77.91</u>	<u>111.71</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ad,40	<u>79.96</u>	<u>109.38</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Januari - Maret/January - March 2009

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2009	-	-	-	-	-	-	-	393,133	393,133	Net income for the period of January up to March 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(802)	-	-	-	-	(802)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	6,927	8,635	-	-	15,562	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham	2ac,38	-	588	-	-	-	-	-	588	Compensation costs of employee/management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	2ac,38	212	825	-	-	-	-	-	1,037	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Maret 2009	<u>3.632.077</u>	<u>676.413</u>	<u>189</u>	<u>2.064</u>	<u>(742.905)</u>	<u>(65.018)</u>	<u>103.220</u>	<u>7.382.546</u>	<u>10.988.586</u>	Balance as at 31 March 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

April - Desember / April - December 2008

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 April 2008	3,631,079	662,356	189	2,809	(338,035)	(45,808)	82,050	7,157,748	11,152,388	<i>Balance as at 1 April 2008</i>
Laba bersih selama periode April sampai dengan Desember 2008	-	-	-	-	-	-	-	967,339	967,339	<i>Net income for the period of April up to December 2008</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	57	-	-	-	-	57	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	(411,797)	(16,713)	-	-	(428,510)	<i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian dividen tunai	2ae,27	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	(11,132)	-	-	(11,132)	<i>Distribution of tantiem - Subsidiary</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	6,853	-	-	-	-	-	6,853	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac,38	786	5,791	-	-	-	-	-	6,577	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	<u>3,631,865</u>	<u>675,000</u>	<u>189</u>	<u>2,866</u>	<u>(749,832)</u>	<u>(73,653)</u>	<u>103,220</u>	<u>6,989,413</u>	<u>10,579,068</u>	<i>Balance as at 31 December 2008</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Januari - Maret/January - March 2008

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	<i>Balance as at 1 January 2008</i>
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2008	-	-	-	-	-	-	-	562,683	562,683	<i>Net income for the period of January up to March 2008</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	136	-	-	-	-	136	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	(250,325)	(28,661)	-	-	(278,986)	<i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	4,696	-	-	-	-	-	4,696	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac,38	5,742	24,672	-	-	-	-	-	30,414	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2008	<u>3,631,079</u>	<u>662,356</u>	<u>189</u>	<u>2,809</u>	<u>(338,035)</u>	<u>(45,808)</u>	<u>82,050</u>	<u>7,157,748</u>	<u>11,152,388</u>	<i>Balance as at 31 March 2008</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2,761,018	2,443,060	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	1,738,437	1,763,305	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(201,855)	(360,010)	<i>Payments for new consumer financing transactions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1,921,933)	(1,380,558)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi	60,425	83,309	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan operasional lainnya	143,696	164,126	<i>Other operating income</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	303,067	115,412	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(1,494,439)	(1,344,498)	<i>Other operating expenses</i>
Beban non-operasional - bersih	(71,714)	(47,238)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	1,316,702	1,436,908	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,430,419	2,801,673	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(3,326,395)	(445,019)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	(79,231)	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Piutang pembiayaan konsumen	3,556,588	(3,030,307)	<i>Consumer financing receivable</i>
Pinjaman yang diberikan	3,556,588	(3,030,307)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1,480,066)	(249,114)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	15,521	(633)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	(570,324)	15,537	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	(381,346)	72,558	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	120,526	1,683,247	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(132,002)	38,883	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	235,806	(5,497)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(285,502)	(290,751)	<i>Income tax paid during the period</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	499,927	1,948,254	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	18,950	1,313,584	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	-	(1,344,829)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Perolehan aset tetap	(66,635)	(97,429)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	3,419	10,045	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan hasil investasi	21,815	32,450	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan deposito	(416,486)	(190,763)	<i>Placement in deposits</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(438,937)	(276,942)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	919,383	(410,165)	<i>Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreement</i>
Pembayaran pokok obligasi	-	(7,875)	<i>Payments of principal on bonds issued</i>
Pembayaran bunga obligasi	-	(39,000)	<i>Payments of interests on bonds issued</i>
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	380,909	205,000	<i>Proceed from borrowings in relation to joint financing</i>
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(81,591)	(292,500)	<i>Repayment of borrowings in relation to joint financing</i>
Kenaikan pinjaman yang diterima	1,012,033	690,663	<i>Increase in borrowings</i>
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,466,500)	(6,110)	<i>Repayment of subordinated debts</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	714	30,414	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1,235,052)	170,427	Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,174,062)	1,841,739	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	10,622,085	5,814,230	Cash and cash equivalents as at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret	9,448,023	7,655,969	Cash and cash equivalents as at 31 March
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,474,696	1,378,122	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5,550,667	5,567,508	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,422,660	710,339	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	9,448,023	7,655,969	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris No. 9 tanggal 12 Januari 2009, dibuat dihadapan Charlon Situmeang, notaris pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-01314 tanggal 5 Maret 2009, dan sampai saat ini masih dalam proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dilakukan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (E/MSOP) dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 31 Desember 2008.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Director of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information no. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 9 dated 12 January 2009 of Charlon Situmeang, a substitute notary of P. Sutrisno A. Tampubolon, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-01314 dated 5 March 2009, and the registration is still on going process in the Company Registration Office of South Jakarta district. The change in the above Articles of Association was made in conjunction with the increase of issued and paid-up share capital, in conjunction with the Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) and the change in composition of the Bank's shareholders as at 31 December 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka E/MSOP dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 31 Maret 2009 dalam proses pembuatan; akan tetapi, sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 poin 6.g, penambahan modal disetor tersebut telah efektif sejak terjadinya penyeteroran yaitu tanggal 31 Maret 2009 dan saham yang diterbitkan tersebut mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No.6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2009, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang domestik	83	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,387	<i>Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam</i>
Kantor cabang Syariah	11	<i>Sharia branches</i>
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

* sesuai ijin BI

*as approved by BI**

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The deed on the amendment of the Bank's Articles of Association related to the increase of issued and paid-up shares capital in conjunction with E/MSOP and the change in composition of the Bank's shareholders as of 31 March 2009 was in process; however, in accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 point 6.g, the additional of paid-up capital has become effective as of 31 March 2009 and the shares issued shall have the same rights as other shares issued by the Bank.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 March 2009, the Bank had the following branches and representative offices:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II dan III, dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham.

Pada tanggal 20 Maret 2009, Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pemegang saham telah menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Maret 2009 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 32 tertanggal 23 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Sehubungan dengan ini, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 lembar saham seri B.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange) on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Right Issues) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program (EMSOP).

On 20 March 2009, the Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights.

Shareholders approved the Bank's plans for the Limited Public Offering IV at Extraordinary General Shareholders Meeting on 23 March 2009 which notary by Notarial Deed No. 32 dated 23 March 2009 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. In relation to this, the Extraordinary General Shareholders Meeting approved maximum new shares issued by the Bank of 3,328,206,411 series B shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000
Saham pendiri	22,400,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000
	<u>2,240,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	: 20
	<u>112,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5
	<u>22,400,000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Maret 2009 (lihat Catatan 26)	<u><u>22,400,000</u></u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as at 31 March 2009 (see Note 26)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (Taken-Over Banks) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	<u>488,452,200,000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) di tahun 2001	: 20	<i>Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
	<u>24,422,610,000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) di tahun 2003	: 5	<i>Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
	4,884,522,000	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I - III) (lihat Catatan 38):		<i>Shares issued in connection with Employee/ Management Stock Option Program (tranche I - III) (see Note 38):</i>
- 2005	13,972,000	2005 -
- 2006	24,863,000	2006 -
- 2007	87,315,900	2007 -
- 2008	13,057,800	2008 -
- 2009	<u>423,000</u>	2009 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2009 (lihat Catatan 26)	<u>5,024,153,700</u>	<i>Total B series shares as at 31 March 2009 (see Note 26)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim International.

c. Anak Perusahaan

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets	
			2009	2008		2009	2008
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	75%	75%	1990	3,828,044	3,294,178
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Indonesia	90%	90%	1997	1,302,591	947,136
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	90%	90%	2003	138,073	86,854

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026
Jumlah kewajiban	<u>(1,241,411)</u>
Aset bersih	330,615
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	<u>(125,000)</u>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>205,615</u>
Harga perolehan	850,000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ"); dan 25% kepemilikan atas PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance. Kepemilikan atas PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance telah dijual di bulan Juni 2005.

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *call option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and *goodwill* as at the acquisition date were as follows:

Total assets	1,572,026
Total liabilities	<u>(1,241,411)</u>
Net assets	330,615
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution	<u>(125,000)</u>
Fair value of net assets (100%)	<u>205,615</u>
Purchase price	850,000
Fair value of net assets acquired (75%)	<u>(154,211)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>

Goodwill is being amortised over 8 years.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ"); and 25% ownership of PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance. Ownership of PT ITC ("Itochu") Adira Multi Finance has been sold in June 2005.

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at a pre-determined strike price. This call option will expire on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement", which extends the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 15).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008. Bank berencana untuk menambah modal AQ menjadi Rp 100,000 dan menambah kepemilikannya menjadi 99%.

Proses pengalihan saham atas AI masih dalam proses.

Konsolidasi AI dan AQ menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(154,211)</u>	<u>(154,211)</u>	<u>(19,020)</u>	<u>(8,897)</u>	<u>(182,128)</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>695,789</u>	<u>667,872</u>	-	-	<u>667,872</u>	Goodwill
Amortisasi per tahun	<u>86,974</u>				<u>83,484</u>	Amortisation per year

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, confirmation on sales and purchase of shares agreements AQ had been signed. Confirmation and approval for such transactions has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherine Situmorang, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01-18248 dated 18 July 2008. The Bank plans to increase AQ capital to reach Rp 100,000 and increase the Bank's ownership to 99%.

The transfer of shares of AI is still in process.

Consolidation of AI and AQ caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2009 and 2008, members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

2009		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasi dan Kepatuhan ³⁾	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operation and Compliance Director ³⁾
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Banking Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur <i>Integrated Risk</i>	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan <i>Transaction Banking</i>	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Transaction Banking Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information Technology Director
2008		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng ²⁾	Vice President Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Human Resources Director
Direktur Hukum dan Kepatuhan	Ibu/Ms. Anika Faisal	Legal and Compliance Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Sharia Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Operation Banking Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur <i>Integrated Risk</i>	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director

¹⁾ Komisaris Independen

²⁾ Jerry Ng mengajukan surat pengunduran dirinya selaku Wakil Direktur Utama pada tanggal 10 September 2007 dan berlaku pada tanggal 10 Oktober 2007.

³⁾ Sementara

¹⁾ Independent Commissioner

²⁾ Jerry Ng submitted his resignation letter as Vice President Director on 10 September 2007 and was effective on 10 October 2007.

³⁾ Temporary

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 38.354 karyawan dan 11.508 karyawan *outsourse* (2008: 36.628 karyawan dan 9.396 karyawan *outsourse*).

Sesuai surat No.10/81/GBI/DPIP/Rahasia tertanggal 5 Juni 2008, BI dapat memberikan persetujuan kepada Bapak Joseph Fellipus Peter Luhukay sebagai Wakil Direktur Utama Bank namun tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Kepatuhan Bank. Oleh karenanya, Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, memutuskan bahwa bidang tugas Direktur Kepatuhan untuk sementara dijabat oleh Bapak Muliadi Rahardja.

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada tanggal 1 Pebruari 2002 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008 dan 22 Mei 2006, Pemegang saham menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag
Anggota	Bpk./Mr. Ir. H. Adiwarmanto A Karim, SE MBA

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

As at 31 March 2009, the Bank and Subsidiaries have 38,354 employees and 11,508 *outsourse* employees (2008: 36,628 employees and 9,396 *outsourse* employees).

In accordance with letter No.10/81/GBI/DPIP/Rahasia dated 5 June 2008, BI is able to approve Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay as Vice President Director without concurring as the Bank's Compliance Director. Therefore, Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 dated 1 August 2008 concerning the Delegation of Roles and Responsibilities of the Board of Directors members, the roles and responsibilities as compliance Director shall be temporary held by Mr. Muliadi Rahardja.

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee

The Sharia Supervisory Board was formed on 1 February 2002 and in the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008 and 22 May 2006, the Shareholders agreed to appoint and stipulate members of Sharia Supervisory Board as at 31 March 2009 and 2008 are as follows:

Chairman	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Member	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag
Member	Bpk./Mr. Ir. H. Adiwarmanto A Karim, SE MBA

Audit Committee is appointed based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding *Good Corporate Governance* for Commercial Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit
(lanjutan)**

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Amir Abadi Jusuf dan Bapak Felix Oentoeng Soebagjo, sehingga dengan demikian susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009		
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾	Member
2008		
Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Setiawan Kriswanto ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Hadi Indraprasta ¹⁾	Member

¹⁾ Pihak Independen

¹⁾ Independent Party

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 22 April 2009.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**e. Sharia Supervisory Board and Audit
Committee (continued)**

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee and for duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders the appointment of new Audit Committee members, Mr. Amir Abadi Jusuf and Mr. Felix Oentoeng Soebagjo, therefore, the composition of Audit Committee members as at 31 March 2009 and 2008 were as follows:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 22 April 2009.

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the three-month periods ended 31 March 2009 and 2008 were set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non-performing*, kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") dan aset produktif lainnya yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept, except for certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis except for interest on non-performing loans, loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

1. Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)</p> <p>2. Goodwill</p> <p><i>Goodwill</i> merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. <i>Goodwill</i> diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas <i>goodwill</i> tersebut adalah 8 tahun.</p> <p>c. Penjabaran mata uang asing</p> <p>1. Mata uang pelaporan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.</p> <p>2. Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.</p> <p>Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.</p> <p>3. Kantor cabang luar negeri</p> <p>Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.▪ Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi. | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)</p> <p>2. Goodwill</p> <p><i>Goodwill</i> represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. <i>Goodwill</i> is amortised using the straight-line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill is 8 years.</p> <p>c. Foreign currency translation</p> <p>1. Reporting currency</p> <p>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.</p> <p>2. Transactions and balances</p> <p>Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.</p> <p>Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the period.</p> <p>3. Overseas branch</p> <p>The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Balance sheet with the exception of the head office account and commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.▪ Statement of income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates. |
|--|--|

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Dolar Amerika Serikat	11,555	9,205	United States Dollar
Dolar Australia	7,965	8,418	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,599	6,672	Singapore Dollar
Euro	15,335	14,554	Euro
Yen Jepang	118	93	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16,483	18,274	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,491	1,182	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	10,111	9,274	Swiss Franc
Dolar Selandia Baru	6,577	7,273	New Zealand Dollar

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch (continued)

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as "difference in foreign currency translation".

Below are the major exchange rates used as at 31 March 2009 and 2008 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

e. Statutory Reserves

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with BI are stated at the outstanding balances.

Current accounts other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with BI are stated at the outstanding balances.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, efek hutang lainnya, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, Obligasi Pemerintah Amerika Serikat, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah).

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai unsur ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, United States Treasury Bonds, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds).

Marketable securities and Government Bonds are classified as one of these categories: trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are recognised or charged to the consolidated statement of income for the period.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses as resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statement of income for the period. Gains or losses which are realised when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income for the period.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and specifically for marketable securities are presented net of allowance for possible losses. Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method. The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary is recorded as a permanent decline in investment value and is charged to the consolidated statement of income for the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

i. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama tahun sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama tahun sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak *future*. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap *net open position* Bank, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang direstrukturisasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of income for the period.

k. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans through the modification of terms only are presented at the lower of carrying value of the loans at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loans at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income for the period.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Loans without collaterals and loans with moveable collaterals will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the period.

Interest income on unstructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (BPPN)** (lanjutan)

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

l. Penyertaan

Investasi dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Penyisihan kerugian atas aset

Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan rekening penampungan sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Loans (continued)

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (IBRA)** (continued)

Unrestructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

l. Investments

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded using the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded using the cost method. Under this method, investments are carried at cost deducted by an allowance for losses.

m. Allowance for possible losses on assets

The Bank and Subsidiaries provide an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which contain credit risk.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, interbranch account and suspense account.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

m. Allowance for possible losses on assets
(continued)

Penyisihan penghapusan aset (termasuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

The allowance for possible losses on assets (including estimated losses on commitments and contingencies) are determined based on the evaluation of collectibility of each individual asset in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:

1. *General allowance at a minimum of 1% of productive assets.*
2. *Specific allowance for productive assets:*

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang ditetapkan oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for productive assets classified as pass.

Penyisihan khusus untuk aset produktif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok kredit pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Productive assets classified as pass and special mention are considered as performing productive assets in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

m. Allowance for possible losses on assets
(continued)

Penyesuaian atas penyisihan kerugian dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukkan.

Adjustments to the allowance for losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for possible losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk berdasarkan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

The allowance for possible losses on non-productive assets are in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on non-productive assets is calculated using the following guidelines:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar	0%	Pass
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

n. Piutang pembiayaan konsumen

n. Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed which is recognised as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

n. Consumer financing receivables (continued)

Pembiayaan bersama

Joint financing

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the rights to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Untuk pembiayaan bersama dengan tanggung renteng (*with recourse*) seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen sedangkan kredit yang diberikan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman yang diterima (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen dan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga di laporan laba rugi konsolidasian.

For joint financing with recourse, all consumers' installments are recorded as consumer financing receivables and the facilities financed by creditors are recorded as borrowings (gross approach). Interest earned from customers are all recorded as consumer financing income while interest charged by creditors is recorded as interest expense in the consolidated statement of income.

Untuk piutang pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank yang berpartisipasi dalam transaksi pembiayaan bersama tersebut.

For joint financing without recourse, only the Subsidiaries financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of income after deducting the portions belong to the banks participated on these joint financing transactions.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir periode, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada saat diterima.

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of period, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as non-operating income upon receipt.

o. Piutang premi

o. Premiums receivable

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance for bad debts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian.

q. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for possible losses.

q. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the period. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

s. Beban tanggungan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

t. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar kewajiban Bank.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. Net realisable value is the fair value of the repossessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed assets and is charged to the current period consolidated statement of income.

In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of repossessed assets.

s. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables of Subsidiary are charged over the terms of the consumer financing contract based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables in the consolidated statement of income.

t. Obligations due to immediately

Obligations due to immediately are stated when obligations incurred or order received from authorities, from public or other banks. Obligations due to immediately are stated at Bank's payable amount.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau dimana pengembaliannya secara tepat waktu diragukan, umumnya diklasifikasikan sebagai kredit dan piutang pembiayaan konsumen *non-performing*. Kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet termasuk sebagai kredit *non-performing*. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

w. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tanggungan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungangan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

Loans and consumer financing receivables which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans and consumer financing receivables. Loans classified as substandard, doubtful and loss are included as non-performing loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when loans and consumer financing receivables are classified as non-performing.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the period.

w. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Premi yang belum merupakan pendapatan**
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%.
- ii) Estimasi klaim retensi sendiri**
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal 31 Maret.

Beban akuisisi

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. *Underwriting* income and expenses
(continued)

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

- i) *Unearned premium reserve***
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%.
- ii) *Estimated own retention claims***
Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims as of 31 March.

Acquisition costs

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of insurance recoveries.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan bermotor yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

y. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period, are deferred and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions occur.

The Subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the motor vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Subsidiaries' administrative income represents income received from customers at the time the consumer financing contracts are signed.

y. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

aa. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus.

ab. Perpajakan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

aa. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the straight-line method.

ab. Taxation

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank's and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

Pesangon

Pesangon terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits
(continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statement of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statement of income over the vesting period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ad. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan labanya bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

af. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognised in the consolidated statement of income.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

ae. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

af. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari risiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Metodologi harga inter-segmen telah berubah sejak tahun 2007. Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Segment reporting

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Inter-segment pricing methodology was changed in 2007. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

3. KAS

	<u>2009</u>
Rupiah	2,222,896
Mata uang asing	<u>251,800</u>
	<u>2,474,696</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 128.143 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp 92.450).

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro.

3. CASH

	<u>2008</u>	
	1,319,763	Rupiah
	<u>58,359</u>	Foreign currencies
	<u>1,378,122</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 128,143 as at 31 March 2009 (2008: Rp 92,450).

Cash in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2009</u>
Rupiah	2,843,711
Dolar Amerika Serikat	<u>2,706,956</u>
	<u>5,550,667</u>

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2008</u>	
	4,093,612	Rupiah
	<u>1,473,896</u>	United States Dollar
	<u>5,567,508</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 5,08% (2008: 9,10%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 15,09% (2008: 8,07%) sesuai dengan Peraturan BI yang berlaku mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing sebesar masing-masing Rp 3.455.995 atau 5,00% dari rata-rata simpanan nasabah dalam Rupiah dan USD 234.257 atau 1,00% dari rata-rata simpanan nasabah dalam mata uang asing (2008: Rp 4.622.223 atau 8,00% dan USD 160.119 atau 3,00%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	203,854	267,122	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,218,806</u>	<u>443,217</u>	Foreign currencies
	1,422,660	710,339	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(12,650)</u>	<u>(4,766)</u>	Allowance for possible losses
	<u>1,410,010</u>	<u>705,573</u>	
Terdiri dari :			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	273,275	223,975	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,136,735</u>	<u>481,598</u>	Third parties -
	<u>1,410,010</u>	<u>705,573</u>	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, dan Poundsterling Inggris.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2009, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 1.422.660 (2008: Rp 710.339) digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain telah memadai.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As at 31 March 2009, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 5.08% (2008: 9.10%) and United States Dollar is 15.09% (2008: 8.07%) which complies with prevailing BI Regulation concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency of Rp 3,455,995 or 5.00% from average deposits from customers in Rupiah and USD 234,257 or 1.00% from average deposits from customer in foreign currencies, respectively (2008: Rp 4,622,223 or 8.00% and USD 160,119 or 3.00%).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 42.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

a. By currency

Current accounts with other banks in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, Swiss Franc, and Great Britain Poundsterling.

b. By collectibility

As at 31 March 2009, all current accounts with other banks amounting to Rp 1,422,660 (2008: Rp 710,339) are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Perubahan penyisihan kerugian

c. Movement of allowance for possible losses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo, 1 Januari	33,882	3,273	Balance as at 1 January
(Pemulihan)/pembentukan selama periode berjalan	<u>(21,232)</u>	<u>1,493</u>	Addition/(recovery) during the period
Saldo, 31 Maret	<u><u>12,650</u></u>	<u><u>4,766</u></u>	Balance as at 31 March

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA**

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA**

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	525,000	-	Placements with Bank Indonesia (FASBI)
- Call money	1,332,500	1,112,510	Call money
- Deposito berjangka	<u>401,040</u>	<u>90,860</u>	Time deposits
	<u>2,258,540</u>	<u>1,203,370</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Call money	238,946	1,145,011	Call money
- Deposito berjangka	<u>31</u>	<u>18,455</u>	Time deposits
	<u>238,977</u>	<u>1,163,466</u>	
	<u><u>2,497,517</u></u>	<u><u>2,366,836</u></u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(15,714)</u>	<u>(17,576)</u>	Allowance for possible losses
	<u>2,481,803</u>	<u>2,349,260</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	680,625	693,569	Related parties
- Pihak ketiga	<u>1,801,178</u>	<u>1,655,691</u>	Third parties
	<u><u>2,481,803</u></u>	<u><u>2,349,260</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2009, call money sebesar Rp 937.500 (2008: Rp 612.510) dijaminan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 31 March 2009, call money amounting to Rp 937,500 (2008: Rp 612,510) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Australia dan Dolar Amerika Serikat.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in Australian Dollar and United States Dollar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2009 sejumlah Rp 2.497.517 (2008: Rp 2.366.836) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

c. Perubahan penyisihan kerugian

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo, 1 Januari	16,464	39,315	<i>Balance as at 1 January</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(750)</u>	<u>(21,739)</u>	<i>Recovery during the year</i>
Saldo, 31 Maret	<u><u>15,714</u></u>	<u><u>17,576</u></u>	<i>Balance as at 31 March</i>

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. By collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 March 2009 amounting Rp 2,497,517 (2008: Rp 2,366,836) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on placements with other banks is adequate.

c. Movement of allowance for possible losses

7. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

7. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>			<u>2008</u>			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo: Rupiah							<i>Held to maturity: Rupiah</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 4 pada tahun 2009 (2008: Rp 9)	40,000	39,996	40,398	40,000	39,991	39,286	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 4 in 2009 (2008: Rp 9)</i>
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 65 pada tahun 2009 (2008:Rp 479)	210,000	210,065	209,784	312,000	311,521	306,786	<i>Corporate Bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp 65 in 2009 (2008: Rp 479)</i>
- Surat berharga lainnya	<u>61,534</u>	<u>61,534</u>		<u>55,179</u>	<u>55,179</u>		<i>Other marketable - securities</i>
	<u><u>311,534</u></u>	<u><u>311,595</u></u>		<u><u>407,179</u></u>	<u><u>406,691</u></u>		
Mata uang asing							<i>Foreign currencies</i>
- Wesel ekspor	16,726	16,726		50,004	50,004		<i>Trading export bills -</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.281 pada tahun 2009 (2008: Rp 3.131)	161,770	160,489	136,940	329,079	325,948	329,144	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 1,281 in 2009 (2008: Rp 3,131)</i>
- Efek hutang lainnya	<u>12,954</u>	<u>12,954</u>		<u>42,718</u>	<u>42,718</u>		<i>Other debt securities -</i>
	<u><u>191,450</u></u>	<u><u>190,169</u></u>		<u><u>421,801</u></u>	<u><u>418,670</u></u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u><u><u>502,984</u></u></u>	<u><u><u>501,764</u></u></u>		<u><u><u>828,980</u></u></u>	<u><u><u>825,361</u></u></u>		<i>Total held to maturity</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2009		2008		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying value/Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying Value/Fair value	
Tersedia untuk dijual:					Available for sale:
Rupiah					Rupiah
- Unit penyertaan reksadana	57,500	48,659	100,500	95,653	Mutual fund units -
- Obligasi korporasi	263,000	237,710	320,000	311,694	Corporate bonds -
- Efek hutang lainnya	2,156	11,858	1,055	2,901	Others debt securities -
	<u>322,656</u>	<u>298,227</u>	<u>421,555</u>	<u>410,248</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	196,435	155,867	595,104	590,638	Corporate bonds -
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>519,091</u>	<u>454,094</u>	<u>1,016,659</u>	<u>1,000,886</u>	Total available for sale
Diperdagangkan:					Trading:
Rupiah					Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 184.552 pada tahun 2009 (2008: Rp 25.824)	6,547,870	6,363,318	3,025,000	2,999,176	Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 184,552 in 2009 (2008: Rp 25,824)
	<u>6,547,870</u>	<u>6,363,318</u>	<u>3,025,000</u>	<u>2,999,176</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	-	-	27,615	28,121	Corporate bonds -
- Obligasi Pemerintah Amerika Serikat	-	-	92,050	92,482	United States - Treasury bonds
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>119,665</u>	<u>120,603</u>	
Jumlah diperdagangkan	<u>6,547,870</u>	<u>6,363,318</u>	<u>3,144,665</u>	<u>3,119,779</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	<u>7,569,945</u>	<u>7,319,176</u>	<u>4,990,304</u>	<u>4,946,026</u>	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		(8,782)		(17,588)	Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek-bersih		<u>7,310,394</u>		<u>4,928,438</u>	Total marketable securities-net

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro.

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro.

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at stock exchange.

Pada tanggal 31 Maret 2009, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp nihil (2008: Rp 1.000).

As at 31 March 2009, unrealised net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp nil (2008: Rp 1,000).

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 1.485 selama periode Januari sampai dengan Maret 2009 (Januari sampai dengan Maret 2008: Rp 3.061).

The Bank recognised net losses from the sale of marketable securities amounting Rp 1,485 for period January up to March 2009 (January up to March 2008: Rp 3,061).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank Indonesia	6,363,318	2,999,176	<i>Bank Indonesia</i>
Bank-bank	299,249	777,799	<i>Banks</i>
Korporasi	656,609	1,076,569	<i>Corporates</i>
Pemerintah Amerika Serikat	-	92,482	<i>Government of United States</i>
	<u>7,319,176</u>	<u>4,946,026</u>	<i>of America</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(8,782)</u>	<u>(17,588)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>7,310,394</u></u>	<u><u>4,928,438</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2009 sejumlah Rp 7.319.176 (2008: Rp 4.946.026) digolongkan sebagai lancar.

All marketable securities as at 31 March 2009 amounting to Rp 7,319,176 (2008: Rp 4,946,026) were classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses on marketable securities is adequate.

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	<u>2009</u>				<u>2008</u>			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ <i>Carrying value/ Fair value</i>	Pemeringkat/ <i>Rated by</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ <i>Carrying value/ Fair value</i>	Pemeringkat/ <i>Rated by</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity								
Rupiah/Rupiah								
Bank Mandiri Sharia I	50,000	50,000	Fitch	idBB-	50,000	50,000	Fitch	idAA
PLN Ijarah Sharia	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
PTPN III Ijarah MTN Sukuk	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Bank Jabar IV B Tahun 2004	40,000	39,996	Pefindo	idA+	40,000	39,991	Pefindo	idA+
Bank Syariah Mandiri Mudharabah Sharia	-	-	-	-	30,000	29,605	Pefindo	idBBB+
Berlian Laju Tanker Ijarah Sharia	-	-	-	-	10,000	10,000	Pefindo	idAA-
Berlina Ijarah Sharia	15,000	15,064	Moody's	Baa3.id	15,000	15,155	Moody's	Baa3.id
Matahari Putra Prima Ijarah Sharia	15,000	15,001	Pefindo	idA+	15,000	15,010	Pefindo	idA+
Apexindo Pratama Duta Ijarah Sharia	10,000	10,000	Pefindo	idA+	10,000	10,000	Pefindo	idA+
PTPN VII Mudharabah Sharia	-	-	-	-	10,000	10,000	Pefindo	idA
Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Bank Muallamat Subordinated Sharia I	-	-	-	-	25,000	24,705	Pefindo	idBBB
Citra Sari Makmur Ijarah Sharia	-	-	-	-	15,000	15,066	Moody's	A3.id
Bank Bukopin Sharia Mudharabah	-	-	-	-	10,000	9,942	Pefindo	idA-
Berlian Laju Tanker III Ijarah	20,000	20,000	Pefindo	idA+	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
PLN II Ijarah	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Bank Syariah Muallamat Mudharabah Sharia	-	-	-	-	2,000	2,038	Pefindo	idBBB
SKBDN bill	<u>61,534</u>	<u>61,534</u>	N/A	Non Rating	<u>55,179</u>	<u>55,179</u>	N/A	Non Rating
	<u>311,534</u>	<u>311,595</u>			<u>407,179</u>	<u>406,691</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
PGN Euro Finance Ltd. Notes	103,995	103,731	S&P	BB-	82,845	82,630	S&P	BB-
PT Bank Rakyat Indonesia Notes	-	-	-	-	46,025	45,167	Moody's	Ba2
MEI Euro Finance Ltd. Notes	34,665	33,670	S&P	B+	27,615	26,457	S&P	B+
PGN Euro Finance Ltd. Notes	23,110	23,088	S&P	BB-	18,410	18,393	S&P	BB-
PT Bank Negara Indonesia Notes	-	-	-	-	154,184	153,301	S&P	B
Trading export bill	16,726	16,726	N/A	Non rating	50,004	50,004	N/A	Non rating
SKBDN bill	<u>12,954</u>	<u>12,954</u>	N/A	Non rating	<u>42,718</u>	<u>42,718</u>	N/A	Non rating
	<u>191,450</u>	<u>190,169</u>			<u>421,801</u>	<u>418,670</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total held to maturity	<u>502,984</u>	<u>501,764</u>			<u>828,980</u>	<u>825,361</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2009				2008			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available for sale:								
Rupiah/Rupiah								
Subordinasi Bank Panin I	-	-	-	-	27,000	27,294	Pefindo	idA
Bank Panin II B	70,000	60,976	Pefindo	idA+	70,000	65,634	Pefindo	idA+
Perusahaan Listrik Negara	50,000	46,602	Pefindo	idAA-	50,000	50,961	Pefindo	idAA-
PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	43,741	Pefindo	idA	50,000	47,097	Pefindo	idA
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	45,000	40,743	Pefindo	idA+	45,000	43,510	Pefindo	idA+
PT Tunas Finansindo Sarana, Tbk	35,000	31,957	Pefindo	idA	35,000	33,923	Pefindo	idA-
Bank Ekspor Indonesia III A	13,000	13,691	Pefindo	idAAA	13,000	13,244	Pefindo	idA
Bank Buana Indonesia	-	-	-	-	21,000	20,903	Pefindo	idA+
Bank Bukopin	-	-	-	-	9,000	9,128	Pefindo	idBBB+
Reksadana Manulife Dana Campuran	24,000	17,390	N/A	Non rating	24,000	21,766	N/A	Non rating
Reksadana Dana Selaras Dinamis	-	-	-	-	18,000	16,693	N/A	Non rating
Reksadana Schroders Dana Terpadu II	9,000	7,742	N/A	Non rating	9,000	8,553	N/A	Non rating
Reksadana Schroders Dana Prestasi	-	-	-	-	25,000	22,535	N/A	Non rating
Reksadana Manulife Dana Tumbuh Berimbang	14,500	9,621	N/A	Non rating	14,500	12,860	N/A	Non rating
Reksadana Prima Investa	10,000	13,906	N/A	Non rating	10,000	13,246	N/A	Non rating
Adira Dinamika Multifinance shares	2,156	11,858	N/A	Non rating	1,055	2,901	N/A	Non rating
	<u>322,656</u>	<u>298,227</u>			<u>421,555</u>	<u>410,248</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
PT Bank Lippo Notes	115,550	87,984	S&P	B-	92,050	89,289	S&P	B-
PGN Euro Finance Ltd. Notes	57,775	46,938	S&P	BB-	46,025	45,852	S&P	BB-
MEI EuroFinance Ltd. Notes	23,110	20,945	S&P	B+	18,410	18,272	S&P	B+
PT Bank Negara Indonesia Notes	-	-	-	-	89,749	89,749	S&P	B
PT Bank Niaga Notes	-	-	-	-	91,130	90,218	Pefindo	idAA-
PT Bank Rakyat Indonesia Notes	-	-	-	-	82,845	83,881	Moody's	Ba2
PT Empire Capital Notes	-	-	-	-	82,945	84,088	S&P	B
Freeport McMoran Copper & Gold Inc	-	-	-	-	92,050	89,289	S&P	BBB
	<u>196,435</u>	<u>155,867</u>			<u>595,104</u>	<u>590,638</u>		
Jumlah tersedia untuk dijual/ Total available for sale	<u>519,091</u>	<u>454,094</u>			<u>1,016,659</u>	<u>1,000,886</u>		
Diperdagangkan/Trading:								
Rupiah/Rupiah								
Certificate Bank Indonesia	6,547,870	6,363,318	N/A	Non rating	3,025,000	2,999,176	N/A	Non rating
	<u>6,547,870</u>	<u>6,363,318</u>			<u>3,025,000</u>	<u>2,999,176</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Indo Integrated Energy BV	-	-	-	-	9,205	9,757	S&P	B
PT Empire Capital	-	-	-	-	9,205	9,274	Pefindo	idAA-
Majapahit Holding BV-PLN 17	-	-	-	-	9,205	9,090	Pefindo	idAA-
Majapahit Holding BV-PLN 16	-	-	-	-	92,050	92,482	S&P	AAA
US Government Bond-18	-	-	-	-	119,665	120,603		
	<u>6,547,870</u>	<u>6,363,318</u>			<u>3,144,665</u>	<u>3,119,779</u>		
Jumlah diperdagangkan/ Total trading	<u>6,547,870</u>	<u>6,363,318</u>			<u>3,144,665</u>	<u>3,119,779</u>		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>7,569,945</u>	<u>7,319,176</u>			<u>4,990,304</u>	<u>4,946,026</u>		

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

e. Movement of unrealised (losses)/gains

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in the unrealized (losses)/gains for available for sale marketable securities was as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(58,546)	8,046	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	4,275	(19,598)	Additional of unrealized (losses)/gains during the period - net
Rugi yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - bersih	-	843	Realised losses from sale of marketable securities during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(54,271)	(10,709)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	13,568	3,191	Deferred income tax
Saldo akhir periode - bersih	<u>(40,703)</u>	<u>(7,518)</u>	Balance, end of period - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo, 1 Januari	8,694	18,207	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan/(pemulihan) selama periode berjalan	<u>88</u>	<u>(619)</u>	<i>Addition/(recovery) during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u><u>8,782</u></u>	<u><u>17,588</u></u>	<i>Balance as at 31 March</i>

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movement of allowance from possible losses

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

Instrumen	2009						Instruments
	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat/ <i>Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)</i>		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>				
			Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i>		
	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	
Kontrak tunai mata uang asing	72,750,914	2,100,000	5,074	3,736	7,601	24	<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	96,775,000	13,382,546	56,195	11,449	3,782	3,046	<i>Foreign currency forward</i>
Swap mata uang asing	188,744,981	41,440,264	48,910	68,798	146,564	2,073	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	104,153,384	67,689,364	85,163	72,469	137,086	103,679	<i>Cross currency swaps</i>
Swap suku bunga	237,194,733	189,462,809	20,235	23,926	45,306	9,056	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	258,113,365	263,113,365	226,076	354,252	350,813	226,076	<i>Foreign currency options</i>
<i>Futures</i>	22,000,000	-	1,352	-	-	-	<i>Futures</i>
Dikurangi:			443,005	534,630	691,152	343,954	
Penyisihan kerugian			<u>(4,409)</u>	<u>(42,285)</u>	-	-	Less: Allowance for possible losses
			<u><u>438,596</u></u>	<u><u>492,345</u></u>	<u><u>691,152</u></u>	<u><u>343,954</u></u>	
Instrumen	2008						Instruments
	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat/ <i>Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)</i>		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>				
			Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i>		
	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	
Kontrak tunai mata uang asing	249,992,947	22,834,899	2,844	700	2,723	885	<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	111,903,748	56,534,505	726	536	2,919	7,220	<i>Foreign currency forward</i>
Swap mata uang asing	822,375,315	379,798,143	59,473	184,703	26,435	1,728	<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	115,245,204	81,698,666	6,152	22,798	64,753	13,966	<i>Cross currency swaps</i>
Swap suku bunga	289,042,700	108,457,635	31,680	4,324	23,540	1,113	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	1,556,348,759	1,498,113,200	165,712	189,853	187,294	166,274	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak opsi obligasi	45,000,000	-	-	-	1,658	-	<i>Bonds options</i>
Dikurangi:			266,587	402,914	309,322	191,186	
Penyisihan kerugian			<u>(2,667)</u>	<u>(4,029)</u>	-	-	Less: Allowance for possible losses
			<u><u>263,920</u></u>	<u><u>398,885</u></u>	<u><u>309,322</u></u>	<u><u>191,186</u></u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

	2009	2008	
Tagihan derivatif terdiri dari:			Derivative receivables consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,662	60	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	929,279	662,745	<i>Third parties -</i>
	930,941	662,805	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

Pada tanggal 31 Maret 2009, tagihan derivatif yang digolongkan lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar masing-masing adalah sebesar Rp 966.361, Rp 2.775 dan Rp 8.499. Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2008 digolongkan sebagai lancar.

As at 31 March 2009, derivative receivables which were classified as pass, special mention and sub-standard amounting to Rp 966,361, Rp 2,775 and Rp 8,499, respectively. All derivative receivables as at 31 March 2008 were classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan derivatif telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate.

Kewajiban derivatif pada tanggal 31 Maret 2009 berjumlah Rp 1.035.106 (2008: Rp 500.508).

Derivative payables as at 31 March 2009 amounting to Rp 1,035,106 (2008 : Rp 500,508).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang.

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Japanese Yen.

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang didalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat dan kondisi yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak-kontrak tersebut disajikan sebagai kontrak opsi mata uang asing. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

During 2008, the Bank entered into a few foreign exchange forward contracts on behalf of their counterparty customers which involves a series of foreign currency exchange contract, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange forward contracts incorporate certain "option-like" characteristics in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the counterparty customer's obligation to deliver United States Dollar is doubled. For each contract entered into with the counterparty customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty bank on identical terms and conditions in order to offset the market risk. These contracts are presented as foreign currency options. These contracts have been executed on account of underlying foreign exchange flows from our counterparty customers and do not represent proprietary trading activities of the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Terjadinya kontraksi kredit secara global akhir-akhir ini menyebabkan banyak pasar (keuangan dan komoditas) mengalami kesulitan likuiditas, sehingga menghilangkan proses penyesuaian harga, yang diperkirakan akan terus berlanjut sampai dengan tahun depan.

Di Indonesia, dampaknya dirasakan melalui penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan diperparah lagi, melalui penurunan harga komoditas di pasar internasional. Kurs *forward* Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga naik secara tajam, sehingga menyebabkan kenaikan nilai *mark to market* dari kontrak-kontrak tersebut ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan periode sebelumnya.

Sebagai akibatnya, beberapa nasabah eksportir komoditas yang melakukan kontrak tersebut di atas, tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat. Melihat penurunan kapasitas nasabah, yang dalam banyak kasus mungkin hanya sementara, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan jumlahnya dicatat sebagai tagihan Bank ke nasabah. Bank sedang melakukan negosiasi penyelesaian tagihan tersebut dan syarat-syarat jaminan dengan nasabah. Untuk setiap kontrak dengan nasabah yang dibatalkan, Bank juga melakukan pembatalan dengan *counterparty* bank yang terkait dengan kontrak dengan nasabah tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2009, jumlah kontrak yang dibatalkan dan jumlah yang gagal diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 2.218.380 yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), dengan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 1.083.812.

Jumlah yang belum jatuh tempo dari nasabah pada tanggal 31 Maret 2009 sehubungan dengan kontrak yang disebutkan di atas, yang dicatat sebagai tagihan derivatif, mempunyai nilai nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 174 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 259.050 dan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 38.213. Sementara itu, jumlah yang belum jatuh tempo dengan *counterparty* bank terkait sehubungan dengan transaksi di atas pada tanggal 31 Maret 2009, yang disajikan sebagai kewajiban derivatif, mempunyai jumlah nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 169 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 253.118. Kontrak-kontrak tersebut diatas yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2009 akan jatuh tempo dalam 1 sampai 21 bulan ke depan.

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

In the wake of the recent global credit crisis, most markets (financial and commodities) have experienced severe erosion of liquidity, thus setting off a process of price corrections which is expected to continue unfolding well into this year.

In Indonesia, the impact has been felt through the depreciation of the Rupiah against the United States Dollar and more heavily, through the reduction of international commodity prices. The United States Dollar/Rupiah forward rates have also risen sharply, thus causing an increase in the mark-to-market valuations of such contracts compared to historically levels.

As a result, several of our commodity export customers who have entered into the abovementioned contracts have been unable to fulfill their entire obligations to deliver United States Dollars. In the light of the counterparty customers' impaired capacity, which, in many cases, may be temporary, the Bank has unwound some contracts at current market costs and the amount are now recorded as receivables to counterparty customers. The Bank is negotiating the settlement of these receivables and collateral terms with the counterparty customers. For each contract with counterparty customer which was unwound, the Bank also unwound the corresponding contract with the counterparty bank.

As at 31 March 2009, total unwound contracts and amount failed to settle by the counterparty customers amounted to Rp 2,218,380 and has been recorded as other assets (see Note 15), with a total allowance for possible losses of Rp 1,083,812.

The amount outstanding from counterparty customers arising from the abovementioned contracts as at 31 March 2009, which was recorded as derivative receivables, had a total notional at gross basis of USD 174 million, with total fair value of Rp 259,050 and total allowance for possible losses of Rp 38,213. Whilst, the amount outstanding from the counterparty banks arising from the abovementioned contracts as at 31 March 2009, which was recorded as derivative payables, had a total notional at gross basis amount of USD 169 million, with total fair value of Rp 253,118. The above contracts outstanding as at 31 March 2009 will mature within the next 1 to 21 months.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Beban pembatalan (bersih) sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas yang dibebankan sebagai keuntungan transaksi mata uang asing dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 82.404.

Perubahan penyisihan kerugian

	<u>2009</u>
Saldo, 1 Januari	660,150
Reklasifikasi ke beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(632,418)
Penambahan selama periode berjalan	<u>18,962</u>
Saldo, 31 Maret	<u><u>46,694</u></u>

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The unwinding cost (net) related to the above mentioned contracts which are charged as foreign exchange gains in the consolidated statement of income for the three month period ended 31 March 2009 was Rp 82,404.

Movement of allowance from possible losses

	<u>2008</u>	
	3,975	Balance as at 1 January
	-	Reclassification to prepayment and other assets
	<u>2,721</u>	Addition during the period
	<u><u>6,696</u></u>	Balance as at 31 March

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

9. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2009</u>						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	17,388,373	3,571,700	149,640	161,630	110,582	21,381,925	Consumer
Modal kerja	22,779,295	1,577,629	269,820	424,726	338,851	25,390,321	Working capital
Investasi	6,062,941	513,620	8,236	10,184	137,528	6,732,509	Investment
Ekspor	427,999	1,490	8	-	566	430,063	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	11,201	-	-	-	-	11,201	Loans to key management
	<u>46,669,809</u>	<u>5,664,439</u>	<u>427,704</u>	<u>596,540</u>	<u>587,527</u>	<u>53,946,019</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	106,660	5,153	325	156	-	112,294	Consumer
Modal kerja	2,904,885	134,030	100,390	1,285	99,822	3,240,412	Working capital
Investasi	3,483,762	111,387	-	-	284	3,595,433	Investment
Ekspor	621,962	64,708	-	-	10,814	697,484	Export
	<u>7,117,269</u>	<u>315,278</u>	<u>100,715</u>	<u>1,441</u>	<u>110,920</u>	<u>7,645,623</u>	
Jumlah	<u>53,787,078</u>	<u>5,979,717</u>	<u>528,419</u>	<u>597,981</u>	<u>698,447</u>	<u>61,591,642</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	(555,035)	(266,898)	(69,951)	(277,867)	(517,068)	(1,686,819)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>53,232,043</u>	<u>5,712,819</u>	<u>458,468</u>	<u>320,114</u>	<u>181,295</u>	<u>59,904,739</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2008						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	15,555,668	2,778,490	87,493	103,709	71,722	18,597,082	<i>Consumer</i>
Modal kerja	20,551,605	1,142,219	133,257	180,713	372,841	22,380,635	<i>Working capital</i>
Investasi	4,660,464	196,481	18,865	33,848	124,180	5,033,838	<i>Investment</i>
Ekspor	277,853	179	26	999	681	279,738	<i>Export</i>
Pinjaman kepada Karyawan kunci	12,285	-	-	-	-	12,285	<i>Loans to key mangement</i>
	<u>41,057,875</u>	<u>4,117,369</u>	<u>239,641</u>	<u>319,269</u>	<u>569,424</u>	<u>46,303,578</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	109,090	20,192	432	1,258	-	130,972	<i>Consumer</i>
Modal kerja	3,564,080	25,949	-	-	84,104	3,674,133	<i>Working capital</i>
Investasi	2,724,349	7,046	-	14,126	-	2,745,521	<i>Investment</i>
Ekspor	1,241,336	2,750	552	22,920	5,522	1,273,080	<i>Export</i>
	<u>7,638,855</u>	<u>55,937</u>	<u>984</u>	<u>38,304</u>	<u>89,626</u>	<u>7,823,706</u>	
Jumlah	<u>48,696,730</u>	<u>4,173,306</u>	<u>240,625</u>	<u>357,573</u>	<u>659,050</u>	<u>54,127,284</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(118)	(118)	<i>Unearned interest income</i>
Penyisihan kerugian	(474,503)	(194,358)	(92,336)	(261,913)	(553,454)	(1,576,564)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>48,222,227</u>	<u>3,978,948</u>	<u>148,289</u>	<u>95,660</u>	<u>105,478</u>	<u>52,550,602</u>	Total - net

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2.120 (lihat Catatan 9e), dengan penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2.120.

Included in outstanding loans as at 31 March 2009 and 2008 were loans purchased from IBRA amounting to Rp nil and Rp 2,120, respectively (see Note 9e), with an allowance for possible losses of Rp nil and Rp 2,120, respectively.

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura dan Euro.

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar and Euro.

Pada tanggal 31 Maret 2009, rasio pinjaman bermasalah (NPL) gross dan net terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 2,96% (2008: 2,32%) dan 1,56% (2008: 0,65%).

As at 31 March 2009, the percentage of gross and net non-performing loans (NPL) to total loans was 2.96% (2008: 2.32%) and 1.56% (2008: 0.65%), respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2009, rasio aset produktif bermasalah dan rasio NPL-net sesuai minimum pembentukan BI untuk penyisihan kerugian adalah masing-masing sebesar 2,68% (2008: 1,49%) dan 1,54% (2008: 1,16%).

As at 31 March 2009, the percentage of non-performing earnings assets and NPL-net after minimum BI provision of possible losses were 2.68% (2008: 1.49%) and 1.54% (2008: 1.16%), respectively.

Pinjaman di atas dijamin dengan berbagai tipe agunan termasuk hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima. Jaminan yang diterima oleh Bank yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian atas aset termasuk deposito yang dijamin adalah sebesar Rp 4.008.474 (2008: Rp 2.999.281).

The above loans are collateralized with various types of collaterals, including mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees. Collateral receipt by the Bank, which calculated as deduction factor of provision allowance for possible losses included collateralized deposits Rp 4,008,474 (2008: Rp 2,999,281).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2009								
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Rupiah								Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	14,312,026	1,125,424	172,942	368,768	233,311	(605,751)	15,606,720	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Industri pengolahan	5,391,810	211,328	77,035	18,802	82,927	(148,114)	5,633,788	<i>Manufacturing</i>
Listrik, gas dan air	13,679	590	-	44	49	(281)	14,081	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	526,889	89,314	3,150	4,461	6,693	(20,446)	610,061	<i>Agriculture, farming and agriculture facilities</i>
Jasa-jasa dunia usaha	5,993,334	565,487	17,163	31,839	28,287	(150,876)	6,485,234	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	358,888	31,397	4,394	5,940	44,013	(54,568)	390,064	<i>Social/public services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,284,228	35,772	2,635	3,389	35,864	(55,856)	1,306,032	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pertambangan	355,405	15,923	243	227	14,809	(13,762)	372,845	<i>Mining</i>
Konstruksi	505,127	17,491	494	1,440	440	(8,375)	516,617	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>17,928,423</u>	<u>3,571,713</u>	<u>149,649</u>	<u>161,630</u>	<u>141,134</u>	<u>(439,548)</u>	<u>21,513,000</u>	<i>Others</i>
	<u>46,669,809</u>	<u>5,664,439</u>	<u>427,704</u>	<u>596,540</u>	<u>587,527</u>	<u>(1,497,577)</u>	<u>52,448,442</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	826,457	1,732	-	1,285	16,494	(21,776)	824,192	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Industri pengolahan	2,387,402	60,112	100,390	-	94,142	(116,081)	2,525,965	<i>Manufacturing</i>
Listrik, gas dan air	37,086	-	-	-	-	(136)	36,950	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	296,367	64,708	-	-	-	(6,199)	354,876	<i>Agriculture, farming and agriculture facilities</i>
Jasa-jasa dunia usaha	1,717,076	-	-	-	-	(17,176)	1,699,900	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	9,283	1,569	-	-	-	(27)	10,825	<i>Social/public services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	446,459	-	-	-	284	(4,530)	442,213	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pertambangan	1,134,698	181,740	-	-	-	(20,400)	1,296,038	<i>Mining</i>
Konstruksi	155,781	264	-	-	-	(1,508)	154,537	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>106,660</u>	<u>5,153</u>	<u>325</u>	<u>156</u>	<u>-</u>	<u>(1,409)</u>	<u>110,885</u>	<i>Others</i>
	<u>7,117,269</u>	<u>315,278</u>	<u>100,715</u>	<u>1,441</u>	<u>110,920</u>	<u>(189,242)</u>	<u>7,456,381</u>	
Jumlah	<u>53,787,078</u>	<u>5,979,717</u>	<u>528,419</u>	<u>597,981</u>	<u>698,447</u>	<u>(1,686,819)</u>	<u>59,904,823</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	-	(84)	<i>Unearned interest income</i>
Jumlah - bersih	<u>53,787,078</u>	<u>5,979,717</u>	<u>528,419</u>	<u>597,981</u>	<u>698,363</u>	<u>(1,686,819)</u>	<u>59,904,739</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2008						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	
Rupiah							
Perdagangan, restoran dan hotel	13,087,708	901,729	104,701	140,746	253,230	(677,545)	13,810,569
Industri pengolahan	5,947,959	160,175	14,564	25,164	113,365	(178,413)	6,082,814
Listrik, gas dan air	13,698	679	220	248	78	(520)	14,403
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	544,565	20,885	7,833	3,094	2,322	(12,519)	566,180
Jasa-jasa dunia usaha	3,836,166	121,958	13,501	13,821	39,800	(85,841)	3,939,405
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	448,993	65,795	8,661	11,233	47,950	(65,686)	516,946
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	643,328	36,837	1,979	3,055	35,176	(46,192)	674,183
Pertambangan	121,460	11,128	361	17,363	271	(6,570)	144,013
Konstruksi	577,189	17,571	328	836	5,510	(11,594)	589,840
Lain-lain	15,836,809	2,780,612	87,493	103,709	71,722	(316,573)	18,563,772
	<u>41,057,875</u>	<u>4,117,369</u>	<u>239,641</u>	<u>319,269</u>	<u>569,424</u>	<u>(1,401,453)</u>	<u>44,902,125</u>
Mata uang asing							
Perdagangan, restoran dan hotel	1,259,637	984	-	-	14,707	(20,032)	1,255,296
Industri pengolahan	2,473,589	27,715	552	36,728	74,919	(113,259)	2,500,244
Listrik, gas dan air	38,522	-	-	-	-	(19)	38,503
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	337,435	-	-	-	-	(3,374)	334,061
Jasa-jasa dunia usaha	1,277,533	93	-	-	-	(12,767)	1,264,859
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	8,148	-	-	-	-	(16)	8,132
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	253,975	-	-	318	-	(2,566)	251,727
Pertambangan	1,801,251	6,953	-	-	-	(18,083)	1,790,121
Konstruksi	79,675	-	-	-	-	(755)	78,920
Lain lain	109,090	20,192	432	1,258	-	(4,240)	126,732
	<u>7,638,855</u>	<u>55,937</u>	<u>984</u>	<u>38,304</u>	<u>89,626</u>	<u>(175,111)</u>	<u>7,648,595</u>
Jumlah	<u>48,696,730</u>	<u>4,173,306</u>	<u>240,625</u>	<u>357,573</u>	<u>659,050</u>	<u>(1,576,564)</u>	<u>52,550,720</u>
Dikurangi:							
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(118)	-	(118)
Jumlah - bersih	<u>48,696,730</u>	<u>4,173,306</u>	<u>240,625</u>	<u>357,573</u>	<u>658,932</u>	<u>(1,576,564)</u>	<u>52,550,602</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009, termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.442.682 (2008: 1.279.740) dan pembiayaan bersama sebesar Rp 10.080.358 (2008: Rp 6.693.114).

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	2009
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,333,632
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	(125,214)
	<u>1,208,418</u>

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 1.088.764 (2008: Rp 1.191.051). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 3,00% - 84,62% (2008: 3,14% - 70,91%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Jumlah akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli Rp 1.337.135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

Selama tahun 2009, Bank menerima pelunasan sebesar Rp nihil (2008: Rp 509) atas pokok kredit sebesar Rp nihil (2008: Rp 509).

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

As at 31 March 2009, included in economic sector "others" are credit card receivables of Rp 1,442,682 (2008: Rp 1,279,740) and joint financing of Rp 10,080,358 (2008: Rp 6,693,114).

c. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	2008
	1,074,684
	(180,485)
	<u>894,199</u>

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 March 2009 amounted to Rp 1,088,764 (2008: Rp 1,191,051). The participation of the Bank as a member of syndications is between 3.00% - 84.62% (2008: 3.14% - 70.91%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

Accumulated amount of loans purchased from IBRA as at 31 March 2009 and 2008 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

During 2009, the Bank received settlements of Rp nil (2008: Rp 509) on loan principal balances of Rp nil (2008: Rp 509).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama periode berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pokok pinjaman		
Saldo, 1 Januari	-	2,642
Pengembalian pinjaman selama periode berjalan	-	(509)
Selisih transaksi mata uang asing	-	(13)
	<u>-</u>	<u>2,120</u>
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian		
Saldo, 1 Januari	-	(2,642)
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	-	509
Selisih transaksi mata uang asing	-	13
Saldo, 31 Maret	<u>-</u>	<u>(2,120)</u>

f. Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo, 1 Januari	1,572,564	1,478,641
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	391,684	246,917
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	105,218	123,368
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(375,946)	(231,960)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(6,701)	(42,522)
	<u>1,686,819</u>	<u>1,574,444</u>
Ditambah:		
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:		
- Penyisihan kerugian	<u>-</u>	<u>2,120</u>
Saldo, 31 Maret	<u><u>1,686,819</u></u>	<u><u>1,576,564</u></u>

9. LOANS (continued)

e. Loans purchased from IBRA (continued)

Below is the summary of movement of loans purchased from IBRA during the period:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Loan principal		
Balance as at 1 January	-	2,642
Loan repayments during the period	-	(509)
Foreign exchange differences	-	(13)
	<u>-</u>	<u>2,120</u>
Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses		
Balance as at 1 January	-	(2,642)
Increase in allowance for possible losses during the period	-	509
Foreign exchange differences	-	13
Balance as at 31 March	<u>-</u>	<u>(2,120)</u>

f. Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Balance as at 1 January	1,572,564	1,478,641
Increase in allowance for possible losses during the period	391,684	246,917
Recoveries from loans written-off	105,218	123,368
Write-offs during the period	(375,946)	(231,960)
Foreign exchange translation adjustment	(6,701)	(42,522)
	<u>1,686,819</u>	<u>1,574,444</u>
Add:		
Loans purchased from IBRA:		
Allowance for possible losses -	<u>-</u>	<u>2,120</u>
Balance as at 31 March	<u><u>1,686,819</u></u>	<u><u>1,576,564</u></u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 10.080.358 (2008: Rp 6.693.114) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.689 (2008: Rp 350.930).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

9. LOANS (continued)

f. Movement of allowance for possible losses (continued)

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 March 2009 was Rp 10,080,358 (2008: Rp 6,693,114) and was included under consumer loans (see Note 9a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 March 2009, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,689 (2008: Rp 350,930).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2009 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 393.040 (2008: Rp 261.610) (lihat Catatan 56).

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 17,53% dan 17,75% pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

9. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 March 2009 is sharia financing amounting to Rp 393,040 (2008: Rp 261,610) (see Note 56).

Ratio of small business credits to loans receivable was 17.53% and 17.75% as at 31 March 2009 and 2008, respectively.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,642	18,491	Related party -
- Pihak ketiga	23,315,632	18,904,019	Third parties -
	23,317,274	18,922,510	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unrecognized consumer financing income
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(60)	(1,926)	Related party -
- Pihak ketiga	(5,745,111)	(4,674,363)	Third parties -
	(5,745,171)	(4,676,289)	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak lain			Amount financed by other parties
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	Related party -
- Pihak ketiga	(15,847,213)	(12,456,857)	Third parties -
Penyisihan kerugian	(15,847,213)	(12,456,857)	Allowance for possible losses
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(16)	(166)	Related party -
- Pihak ketiga	(37,205)	(49,415)	Third parties -
	(37,221)	(49,581)	
Jumlah - bersih	1,687,669	1,739,783	Total - net

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

Produk	2009	2008	Products
Mobil	22.30% - 28.05%	18.08% - 22.51%	Automobiles
Motor	35.42% - 41.43%	31.07% - 37.35%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	28.00% - 60.00%	28.00% - 60.00%	Consumer durables products

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan (ADMF) pada tanggal 31 Maret 2009 seperti yang dijelaskan pada Catatan 20 dan 21 masing-masing adalah sejumlah Rp 450.000 dan Rp 99.167 (2008: Rp 894.875 dan Rp 69.167).

Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo, 1 Januari	37,800
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	5,424
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(6,003)
Saldo, 31 Maret	<u>37,221</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

11. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

**10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to Subsidiary (ADMF) as at 31 March 2009, as disclosed in Notes 20 and 21 amounted to Rp 450,000 and Rp 99,167 (2008: Rp 894,875 and Rp 69,167), respectively.

Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	2009	2008	
	43,406		<i>Balance as at 1 January</i>
	13,634		<i>Increase in allowance for possible losses during the period</i>
	(7,459)		<i>Write-offs during the period</i>
	<u>49,581</u>		<i>Balance as at 31 March</i>

Management believes that the allowance for possible losses on consumer financing receivables is adequate.

11. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2009		2008		
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ <i>Carrying value/ Fair value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ <i>Carrying value/ Fair value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai tercatat)					Held to maturity (carrying value)
- Suku bunga tetap	2,670,632	2,542,484	910,663	907,008	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	-	-	3,300,000	3,300,000	Floating interest rate -
	<u>2,670,632</u>	<u>2,542,484</u>	<u>4,210,663</u>	<u>4,207,008</u>	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available for sale (fair value)
- Suku bunga tetap	4,341,065	4,092,035	6,876,753	7,065,022	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,186,666	3,000,879	2,988,822	Floating interest rate -
	<u>10,641,065</u>	<u>10,278,701</u>	<u>9,877,632</u>	<u>10,053,844</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	610,408	598,111	720,549	749,109	Fixed interest rate -
Jumlah	<u>13,922,105</u>	<u>13,419,296</u>	<u>14,808,844</u>	<u>15,009,961</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2009 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual sejumlah Rp 5.226.992 (2008: Rp 3.000.000) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 5.833.487 (2008: Rp 2.992.500) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 25 Mei 2009 - 11 April 2011 dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 - 25 April 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2009, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 80,19% - 113,48% (2008: 105,00% - 111,01%) dan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar nihil (2008: 98,39% - 99,69%).

As at 31 March 2009 included in the available for sale Government Bonds of Rp 5,226,992 (2008: Rp 3,000,000) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 5,833,487 (2008: Rp 2,992,500) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 25 May 2009 - 11 April 2011, and the maturity of the corresponding Government Bonds are various between 25 December 2014 - 25 April 2015.

As at 31 March 2009, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates ranging from 80.19% - 113.48% (2008: 105.00% - 111.01%) and floating interest rates of nil (2008: 98.39% - 99.69%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Selama bulan Januari - Maret 2009 dan 2008, tidak ada Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 5.013.125 telah dijual selama bulan Januari - Maret 2009 (2008: Rp 8.907.020) pada harga yang berkisar antara 67,75% - 109,03% dari nilai nominal (2008: 63,05% - 122,75%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 5.193.254 telah dibeli selama bulan Januari - Maret 2009 pada harga yang berkisar antara 67,75% - 109,02% dari nilai nominal (2008: 63,15% - 122,75%).

Pada tanggal 31 Maret 2009, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 1.126 (2008: kerugian bersih yang belum direalisasi sebesar Rp 10.864).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 702.202 (2008: Rp 330.517).

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 11.369 selama tahun 2009 (2008: keuntungan bersih sebesar Rp 1.601).

b. Berdasarkan mata uang

	2009
- Rupiah	10,891,602
- Dolar Amerika Serikat	2,527,694
	13,419,296

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

For January - March 2009 and 2008, there were no Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity which were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements.

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 5,013,125 have been sold during January - March 2009 (2008: Rp 8,907,020) at prices ranging from 67.75% - 109.03% of nominal value (2008: 63.05% - 122.75%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 5.193.254 have been bought during January - March 2009 at prices ranging from 67.75% - 109.02% from the nominal value (2008: 63.15% - 122.75%).

As at 31 March 2009, unrealised net gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp 1,126 (2008: unrealised net loss amounting to Rp 10,864).

Accumulated unrealised losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 702,202 (2008: Rp 330,517).

The Bank recognised net losses from the sale of Government Bonds amounting to Rp 11,369 during 2009 (2008: net gains amounting to Rp 1,601).

b. By currency

	2009	2008
	10,891,602	12,271,737
	2,527,694	2,738,224
	13,419,296	15,009,961

Rupiah -
United States Dollar -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value	
				2009	2008
FR02	15-Jun-09	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	121,273	63,350
FR10	15-Mar-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5,150	73,500
FR12	15-May-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	82,199	94,777
FR13	15-Sep-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	108,551	445,979
FR14	15-Nov-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	539	237,549
FR16	15-Aug-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	63,799	54,749
FR17	15-Jan-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	36,761	5,457
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	84,445	87,838
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	267,242	277,120
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	223,913	356,868
FR21	15-Dec-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,737	138,630
FR22	15-Sep-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	369,728	343,008
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	141,261	122,923
FR25	15-Oct-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	252,796	233,886
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	182,461	187,606
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	214,113	218,945
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	118,590	140,153
FR30	15-May-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	90,305	118,295
FR31	15-Nov-20	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	246,548	263,413
FR32	15-Jul-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	221,812	243,694
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	665,806	685,246
FR34	15-Jun-21	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	78,000
FR35	15-Jun-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	3,442
FR36	15-Sep-19	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	119,424	127,954
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	259,392	277,576
FR40	15-Sep-25	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	5,135
FR41	15-Nov-08	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	184,893
FR42	15-Jul-27	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	866
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	212,409	349,197
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	354	380
FR46	15-Jul-23	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	116
FR47	15-Feb-28	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	968
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	56,051	59,932
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5,697	5,861
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1,230,473	1,002,218
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	42,522	49,419
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	283,906	309,967
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	305,052	346,706
IND_GOV18	17-Jan-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	48,269
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	665,741	720,890
IND_GOV37	17-Feb-37	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	179,774
IND_GOV38	17-Jan-38	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	80,981
ORI1	9-Aug-09	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	2,945	368
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	12,817	600
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	31,617	151,326
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	119,207	137,938
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	9,491	-
SR01	25-Feb-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	50,000	-
SPN4	14-Jan-10	N/A	Tetap/Fixed	214,484	-
SPN5	18-Feb-10	N/A	Tetap/Fixed	18,468	-
ZC02	20-Sep-09	N/A	Tetap/Fixed	427	390
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	2,676	21,227
ZC04	20-Feb-10	N/A	Tetap/Fixed	-	103,854
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	81,448	79,906
VR14	25-Aug-08	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	-	878
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	1,978,095	2,002,879
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	3,423,414	3,482,927
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	785,157	802,138
				<u>13,419,296</u>	<u>15,009,961</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Pebruari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal) (2008: Rp 3.300.000).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo, awal periode-sebelum pajak penghasilan tangguhan	(982,886)	(133,346)	<i>Balance, beginning of period - before deferred income tax</i>
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama periode berjalan-bersih	46,616	(317,701)	<i>Addition of unrealised (losses)/ gains during the period-net</i>
Rugi/(laba) yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan-bersih	-	(20,387)	<i>Realised losses/(gains) from sale of Government Bonds during the period-net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(936,270)	(471,434)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	234,068	140,917	<i>Deferred income tax</i>
Saldo, akhir periode - bersih	(702,202)	(330,517)	<i>Balance, end of period - net</i>

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Pada tanggal 4 Juni 2008, Direksi memutuskan untuk merubah strategi/intensi atas beberapa seri Obligasi Pemerintah (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 dan FR48) dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dengan memindahkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

As at 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturities between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same nominal amount and type and maturities between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 March 2009 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value) (2008: Rp 3,300,000).

e. Movement in the unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held-to-maturity

On 4 June 2008, the Board of Directors decided to change its strategy/intention on some available for sale Government Bonds (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 and FR48) with nominal amount of Rp 1,427,033 by transferring them into held to maturity category.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Nilai pasar wajar atas obligasi tersebut pada tanggal pemindahan menjadi nilai perolehan baru dan rugi yang belum direalisasi atas obligasi tersebut sejumlah Rp 297.701 pada tanggal pemindahan akan tetap disajikan dalam kelompok ekuitas dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu masing-masing obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara nilai pasar pada saat pemindahan dan nilai nominal masing-masing obligasi sejumlah Rp 133.095 disajikan sebagai diskonto dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held-to-maturity (continued)

The fair market value of those bonds on the date of transfer becomes its new cost and the unrealised losses amounting to Rp 297,701 as at the date of transfer remained in the equity and will be amortised during the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

The difference between market value on the date of transfer and its nominal value amounting to Rp 133,095 is presented as discount and will be amortised over the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

12. PENYERTAAN

**Investasi dicatat
menggunakan metode biaya:**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya perolehan	12,175	12,175
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai investasi	(122)	(122)
Nilai tercatat	<u>12,053</u>	<u>12,053</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi di atas telah memadai.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 mencakup:

<u>Nama perusahaan/Company's name</u>	<u>Kegiatan usaha/Business activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 4.21%

12. INVESTMENTS

**Investments recorded
using the cost method:**

	Cost
Less:	
Allowance for diminution in value of investments	
Carrying amount	

Management believes that the above allowance for diminution in value of investments is adequate.

The above long-term investments in associated companies as at 31 March 2009 and 2008 included:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 90% saham AQ (lihat Catatan 1c).

13. GOODWILL

Goodwill arose from the purchase of 75% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 90% of the shares of AQ (see Note 1c).

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan	850,000	850,000	Acquisition costs
Nilai wajar aset bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	<u>(182,128)</u>	<u>(182,128)</u>	Fair value of net assets of ADMF, AI and AQ (see Note 1c)
Goodwill	667,872	667,872	Goodwill
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(438,292)</u>	<u>(354,808)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>229,580</u>	<u>313,064</u>	Net book value
Beban amortisasi selama periode berjalan (lihat Catatan 1c dan 36)	<u>20,871</u>	<u>20,871</u>	Amortisation expenses during the period (see Notes 1c and 36)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

		<u>2009</u>				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ 31 March	
Harga perolehan						Cost
Tanah	472,157	-	(715)	471,442		Land
Bangunan	560,095	7,419	(48)	567,466		Building
Perlengkapan kantor	1,740,040	52,354	(7,856)	1,784,538		Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>479,927</u>	<u>9,099</u>	<u>(10,746)</u>	<u>478,280</u>		Motor vehicles
	3,252,219	68,872	(19,365)	3,301,726		
Aset dalam penyelesaian	<u>9,992</u>	<u>6,203</u>	<u>(1,962)</u>	<u>14,233</u>		Construction in progress
	<u>3,262,211</u>	<u>75,075</u>	<u>(21,327)</u>	<u>3,315,959</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(182,814)	(9,698)	48	(192,464)		Buildings
Perlengkapan kantor	(1,044,088)	(63,416)	5,140	(1,102,364)		Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>(130,285)</u>	<u>(25,609)</u>	<u>5,820</u>	<u>(150,074)</u>		Motor vehicles
	<u>(1,357,187)</u>	<u>(98,723)</u>	<u>11,008</u>	<u>(1,444,902)</u>		
Nilai buku	<u>1,905,024</u>			<u>1,871,057</u>		Net book value
		<u>2008</u>				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ 31 March	
Harga perolehan						Cost
Tanah	509,312	244	(4,769)	504,787		Land
Bangunan	531,771	4,761	(650)	535,882		Building
Perlengkapan kantor	1,318,057	75,982	(5,275)	1,388,764		Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>336,077</u>	<u>17,447</u>	<u>(11,389)</u>	<u>342,135</u>		Motor vehicles
	2,695,217	98,434	(22,083)	2,771,568		
Aset dalam penyelesaian	<u>4,483</u>	<u>4,068</u>	<u>(4,839)</u>	<u>3,712</u>		Construction in progress
	<u>2,699,700</u>	<u>102,502</u>	<u>(26,922)</u>	<u>2,775,280</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(151,844)	(8,737)	281	(160,300)		Buildings
Perlengkapan kantor	(882,715)	(43,411)	5,177	(920,949)		Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>(126,263)</u>	<u>(18,253)</u>	<u>7,648</u>	<u>(136,868)</u>		Motor vehicles
	<u>(1,160,822)</u>	<u>(70,401)</u>	<u>13,106</u>	<u>(1,218,117)</u>		
Nilai buku	<u>1,538,878</u>			<u>1,557,163</u>		Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam penambahan aset tetap di periode Januari sampai Maret 2009 adalah saldo harga perolehan Rp 15.306 (2008: Rp 31.158) dan akumulasi penyusutan aset tetap Rp 15.849 (2008: Rp 13.069) Anak Perusahaan: ADMF, AI dan AQ pada periode Januari sampai Maret 2009.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3.510.979 (2008: Rp 3.388.211). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal sebesar USD 13.346.747.

14. FIXED ASSETS (continued)

Included in January up to March 2009 additions of fixed assets are the beginning balance of acquisition cost Rp 15,306 (2008: Rp 31,158) and accumulated depreciation Rp 15,849 (2008: 13,069) of the Subsidiaries: ADMF, AI and AQ's for period January up to March 2009.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 31 March 2009, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 3,510,979 (2008: Rp 3,388,211). Management believes that the coverage is adequate.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for period 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract is amounting to USD 13,346,747.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47.

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	926,194	811,032	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	532,992	380,305	Security deposits and prepaid expenses
Beban tangguhan - bersih	1,136,791	948,995	Deferred expenses - net
Agunan yang diambil alih	114,427	124,304	Repossessed assets
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	186,875	186,875	Premium on call option (see Note 1c)
Uang muka lain-lain	499,786	338,033	Other advances
Aset tetap yang tidak digunakan	38,840	6,768	Idle properties
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 24 and 25)
Premi atas <i>option</i> yang masih harus diterima	47,612	63,658	Premium receivables on call option
Aset lain-lain atas transaksi derivatif jatuh tempo (lihat Catatan 8)	2,218,380	-	Other assets for past due derivative transactions (see Note 8)
Piutang atas penjualan efek-efek	265,613	224,656	Receivables from sales of marketable securities
Dana setoran kliring Bank Indonesia	625,685	548,410	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	77,298	83,803	Receivable from credit card transactions
Lain-lain	248,650	157,216	Others
	7,198,463	4,153,375	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(1,130,963)	(34,746)	Allowance for possible losses
	6,067,500	4,118,629	

Saldo di atas terdiri dari aset lain-lain dan beban dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 6.885.550 dan Rp 312.913 (2008: Rp 3.921.981 dan Rp 231.394).

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 6,885,550 and Rp 312,913 (2008: Rp 3,921,981 and Rp 231,394), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on other assets is adequate.

Piutang bunga

Interest receivable

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 219.075 (2008: Rp 249.070).

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 219,075 (2008: Rp 249,070).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Security deposits and prepaid expenses

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 22.304 (2008: Rp 18.312) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 218.934 (2008: Rp 140.803).

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 22,304 (2008: Rp 18,312) and prepaid rent and maintenance of Rp 218,934 (2008: Rp 140,803).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

Beban tanggungan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang ditanggungkan yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen di Anak Perusahaan sebesar Rp 1.789.361 (2008: Rp 1.386.410), setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 913.107 (2008: Rp 655.239).

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai terhadap premi atas call option yang telah dibayar. Premi atas call option ini akan digunakan sebagai pengurang atas jumlah yang harus dibayar oleh Bank pada saat call option tersebut dilaksanakan, yaitu paling lambat tanggal 31 Juli 2009.

16. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Kewajiban segera dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro dan Dolar Singapura.

17. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga masing-masing diungkapkan pada Catatan 47 dan 48.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
- Giro	3,963,511	3,779,933
- Tabungan	11,352,258	11,467,655
- Deposito berjangka	<u>47,291,439</u>	<u>33,952,081</u>
	<u>62,607,208</u>	<u>49,199,669</u>
Mata uang asing		
- Giro	2,346,147	2,830,320
- Tabungan (lihat Catatan 55)	1,113,789	-
- Deposito berjangka	<u>7,677,881</u>	<u>7,721,011</u>
	<u>11,137,817</u>	<u>10,551,331</u>
	<u>73,745,025</u>	<u>59,751,000</u>
Terdiri dari:		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	76,465	861,118
- Pihak ketiga	<u>73,668,560</u>	<u>58,889,882</u>
	<u>73,745,025</u>	<u>59,751,000</u>

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Deferred expense

Included in this account is cost directly incurred in acquiring consumer financing receivables in Subsidiary, which was deferred amounted to Rp 1,789,361 (2008: Rp 1,386,410), net of accumulated amortization of Rp 913,107 (2008: Rp 655,239).

Premium on call option (see Note 1c)

Management believes that as at 31 March 2009 and 2008 there was no impairment in the value of premium paid on the call option. Premium on call option will be offsetted against the amount to be paid by the Bank when this call option is exercised, at the latest on 31 July 2009.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

Obligations due immediately in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Euro and Singapore Dollar.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. By type and currency

	Rupiah
Current accounts	-
Savings	-
Time deposits	-
	Foreign currencies
Current accounts	-
Savings (see Note 55)	-
Time deposits	-
	Consist of:
Related parties	-
Third parties	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Dolar Singapura dan Yen Jepang.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2009
- Deposito berjangka	2,691,202

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Euro, Singapore Dollar and Japanese Yen.

b. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2008	
- Deposito berjangka	2,251,303	<i>Time deposits -</i>

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2009
Pihak ketiga	
Rupiah	
- Giro	256,957
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	605,606
- Tabungan	4,207
- <i>Call money</i>	199,500
	1,066,270
Mata uang asing	
- Giro	10
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	-
- <i>Call money</i>	288,875
	288,885
	1,355,155

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

19. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

	2009
Pihak ketiga	
Rupiah	181,782
Mata uang asing	464,525
	646,307

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang dan Baht Thailand.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

By type and currency

	2008	
	155,534	Third parties
	2,086,899	Rupiah
	-	<i>Current accounts -</i>
	995,000	<i>Deposits and deposits on call -</i>
	995,000	<i>Savings -</i>
	3,237,433	<i>Call money -</i>
	-	Foreign currency
	1,382,377	<i>Current accounts -</i>
	-	<i>Deposits and deposits on call -</i>
	-	<i>Call money -</i>
	1,382,377	
	4,619,810	

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar.

19. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

	2008	
	81,089	Third parties
	716,768	Rupiah
	716,768	Foreign currencies
	797,857	

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen and Thailand Baht.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

	2009
Bank	1,500,000
Anak Perusahaan	734,399
	2,234,399

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 39.000 (2008: Rp 39.000) (lihat Catatan 30).

20. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	2008
Bank	1,500,000
Anak Perusahaan	1,158,822
	2,658,822

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the period ended 31 March 2009 amounted to Rp 39,000 (2008: Rp 39,000) (see Note 30).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009, Obligasi I tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Anak Perusahaan

	<u>2009</u>
Rupiah	
Nilai nominal	750,000
Dikurangi:	
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(601)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(15,000)</u>
Jumlah - bersih	<u>734,399</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	<u>357</u>

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi I ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi I ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar masing-masing Rp nihil dan Rp 444.875 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 6 Mei 2008, ADMF membayar lunas Obligasi I.

20. BONDS ISSUED (continued)

Bank (continued)

As at 31 March 2009, Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Subsidiary

	<u>2008</u>	
		Rupiah
		Nominal value
		Less:
		Matured bonds principal
		Unamortised bonds' issuance cost
		Elimination for consolidation purposes
		Total - net
		Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B on the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds I matured on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond I.

Bond I are secured by consumer financing receivables of Rp nil and Rp 444,875 as of 31 March 2009 and 2008, respectively (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

On 6 May 2008, ADMF fully paid the Bonds I.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 450.000 pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp 450.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp 27.062 (2008: Rp 43.241) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Maret 2009, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan.

20. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

As at 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 450,000 as at 31 March 2009 (2008: Rp 450,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the period ended 31 March 2009 amounted to Rp 27,062 (2008: Rp 43,241) (see Note 30).

As at 31 March 2009, Bonds II were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As at 31 March 2009 and 2008, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

21. BORROWINGS

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- International Finance Corporation (IFC)	1,104,900	547,950	<i>International Finance Corporation (IFC)</i> -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	50,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	54,293	234	<i>PT Permodalan Nasional Madani (PNM)</i> -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	<i>Placements by other banks/ financial institutions</i> -
- Bank Indonesia	41,560	135,257	<i>Bank Indonesia</i> -
- Pinjaman penerusan	17,192	28,263	<i>Two-step loans</i> -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	8,333	8,333	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)</i> -
	<u>1,351,278</u>	<u>820,037</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- International Finance Corporation (IFC)	346,650	-	<i>International Finance Corporation (IFC)</i> -
- Pembiayaan <i>Letter of Credit</i>	1,337,750	-	<i>Letter of Credit Financing</i> -
- Pinjaman <i>Bankers acceptance</i>	519,975	1,380,750	<i>Bankers acceptance</i> -
	<u>2,204,375</u>	<u>1,380,750</u>	
	<u>3,555,653</u>	<u>2,200,787</u>	

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah dalam Rupiah yang setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,48% - 11,73% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 (2008: 10,20% - 10,72%). Pada tanggal 31 Maret 2009 jumlah sebesar USD 150.000.000 (2008: USD 60.000.000) atau setara dengan Rp 1.451.550 (2008: Rp 547.950) telah dicairkan oleh Bank.

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is in Rupiah which is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 5.48% - 11.73% for the period ended 31 March 2009 (2008: 10.20% - 10.72%). As at 31 March 2009, amount of USD 150,000,000 (2008: USD 60,000,000) or equivalent to Rp1,451,550 (2008: Rp 547,950) has been drawn down by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan tidak kekonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (diluar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang disepakati dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh ADMF dari BCA yang dapat diperpanjang sebesar Rp 75.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Tingkat suku bunga sebesar 14,00% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 (2008: 10,50%).

21. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

This loan agreement include certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As of 31 March 2009 and 2008, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA amounting to Rp 75,000. This loan is secured by vehicles financed with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). Interest rates per annum at 14.00% for the period ended 31 March 2009 (2008: 10.50%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA).

Pinjaman ini jatuh tempo mulai tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo mulai tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo mulai tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,47% - 10,47% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 (2008: 7,97%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 (2008: 12,19% - 12,25%).

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All covenants in relation to borrowing facilities received by ADMF were fulfilled as at 31 March 2009 and 2008.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA).

These facilities mature starting 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature starting 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities mature starting 2007 - 2013 and bears annual interest rates ranging from 5.47% - 10.47% for the period ended 31 March 2009 (2008: 7.97%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 14.00% - 14.73% for the period ended 31 March 2009 (2008: 12.19% - 12.25%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (lanjutan)

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Pembiayaan *Letter of Credit*

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo pinjaman ini adalah USD 115.772.357 atau setara dengan Rp 1.337.750 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,99% - 3,47%.

Pinjaman *Bankers Acceptance*

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo pinjaman ini adalah USD 45.000.000 atau setara dengan Rp 519.975 (2008: USD 150.000.000 atau setara dengan Rp 1.380.750) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 3,48% - 4,51% (2008: 3,60% - 3,77%).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh ADMF dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) pada tanggal 7 Desember 2006 dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, mempunyai rasio beban terhadap pendapatan melebihi 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi 6%. ADMF belum pernah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Mei 2008, ADMF memutuskan untuk tidak memperpanjang dan kemudian menutup fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Lippo Tbk) (continued)

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 March 2009 and 2008.

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 31 March 2009, this outstanding borrowing USD 115,772,357 or equivalent to Rp 1,337,750 bear annual interest rates ranging from 1.99% - 3.47%.

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 March 2009, this outstanding borrowing amounted to USD 45,000,000 or equivalent to Rp 519,975 (2008: USD 150,000,000 or equivalent to Rp 1,380,750) and bear annual interest rates ranging from 3.48% - 4.51% (2008: 3.60% - 3.77%).

***Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)***

This account represents long-term loan facility obtained by ADMF from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on 7 December 2006 with a maximum credit limit amounting to USD 30,000,000. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments.

During the year that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed, among others, to have its debt to equity ratio exceeding 10:1, to extend lending to related parties exceeding Rp 50,000, to have cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%. ADMF has not made any drawdown on this facility.

On 5 May 2008, ADMF decided to terminate and then close this loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	36,207	-	<i>Corporate Income Tax</i>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	-	-	<i>Corporate Income Tax</i>
	<u>36,207</u>	<u>-</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	-	40,996	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
- Pasal 21	29,966	54,712	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23/26	8,455	7,207	<i>Articles 23/26 -</i>
- Pasal 25	-	-	<i>Article 25 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,066</u>	<u>1,450</u>	<i>Value Added Tax</i>
	39,487	104,365	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	280,419	50,917	<i>Corporate Income Tax -</i>
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>15,096</u>	<u>17,718</u>	<i>Other Income Taxes -</i>
	<u>295,515</u>	<u>68,635</u>	
	<u>335,002</u>	<u>173,000</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank			Bank
Kini	81,301	166,279	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(29,497)</u>	<u>29,957</u>	<i>Deferred</i>
	<u>51,804</u>	<u>196,236</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	131,834	83,495	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>3,431</u>	<u>655</u>	<i>Deferred</i>
	<u>135,265</u>	<u>84,150</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	213,135	249,774	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(26,066)</u>	<u>30,612</u>	<i>Deferred</i>
	<u>187,069</u>	<u>280,386</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the periods ended 31 March 2009 and 2008 are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2009	2008	
Laba konsolidasian			
sebelum pajak penghasilan	659,270	890,779	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum			<i>Net income before</i>
pajak - Anak Perusahaan	(214,333)	(131,861)	<i>tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	444,937	758,918	<i>Income before tax - Bank</i>
Bagian atas laba			<i>Equity in net income</i>
Anak Perusahaan	(274,381)	(168,614)	<i>of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak			<i>Accounting income before tax</i>
(Bank saja)	170,556	590,304	<i>(Bank only)</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyisihan/(pemulihan)			<i>Allowance for/(recovery of) -</i>
kerugian atas aset	253,491	(17,938)	<i>possible losses on assets</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	99,375	94,518	<i>Loans written-off -</i>
- Keuntungan yang			<i>Unrealised gains from -</i>
belum direalisasi atas			<i>changes in fair value of</i>
perubahan nilai wajar efek-			<i>marketable securities and</i>
efek dan Obligasi			<i>Government Bonds - net</i>
Pemerintah - bersih	(2,811)	(8,893)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyusutan aset tetap	6,275	6,615	<i>Provision for/(reversal of) -</i>
- Penyisihan/(pemulihan) imbalan			<i>employee benefits</i>
kerja karyawan	17,055	(43,923)	<i>Provision for decline in value -</i>
- Penyisihan penurunan nilai			<i>of repossessed assets</i>
agunan yang diambil-alih	6,437	6,163	<i>Others -</i>
- Lain-lain	(261,833)	(136,400)	
	117,989	(99,858)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Pemulihan kerugian atas aset	(13,592)	(4,021)	<i>Recovery of possible losses on -</i>
- Penyusutan aset tetap	9,921	5,904	<i>assets</i>
- Lain-lain	5,488	61,993	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
	1,817	63,876	<i>Others -</i>
Penghasilan kena pajak	290,362	554,322	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	81,301	166,279	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid tax article 25</i>
pasal 25	118,728	125,283	<i>Corporate (prepaid tax)/</i>
(Pajak dibayar dimuka)/hutang			<i>income tax payable</i>
pajak penghasilan badan	(37,427)	40,996	
Hutang pajak penghasilan			<i>Previous year</i>
badan tahun sebelumnya	1,220	-	<i>corporate income tax payable</i>
	(36,207)	40,996	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2009 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 lebih besar sebesar Rp 1.750 dari SPT Bank untuk tahun 2007, dan perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 lebih kecil sebesar Rp 274 dari SPT Pembetulan Bank untuk tahun 2006 yang dilaporkan di tahun 2008. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008 dan 2007.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	170,556	590,304	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	47,756	177,073	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>508</u> 48,264	<u>19,163</u> 196,236	<i>Non deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif	<u>3,540</u>	<u>-</u>	<i>Rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>51,804</u></u>	<u><u>196,236</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 33.256, yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 3.540 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 29.716 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

22. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The above 2009 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Tax Return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 was higher than the Bank's 2007 annual tax return by Rp 1,750 and the calculation of income tax for the year ended 31 December 2006 was lower than the Bank's 2006 revised annual tax return submitted in 2008 by Rp 274. The difference was charged to the 2008 and 2007 consolidated statements of income.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% and 25% for the year 2009 and 2010 onwards, respectively. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the period ended 31 March 2009 of Rp 33,256, consisting of Rp 3,540 credited to consolidated statement of income and Rp 29,716 credited to consolidated equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

22. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a reconsideration of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 31 March 2009, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001
(lanjutan)

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut diatas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Pada bulan Desember 2006, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp 25.661. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan Bank telah melakukan pembayaran pada bulan Januari 2007 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

22. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001
(continued)

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

Tax Office filed an appeal for Judicial Review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 31 March 2009, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal year 2004

In December 2006, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2004, which confirmed the underpayment of corporate income tax, employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 25,661. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management and the Bank made the payment in January 2007 which was charged to the current year consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

		2009				
		1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Maret/ March	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
-	Penyisihan kerugian aset	301,857	63,373	-	365,230	Allowance for possible losses on assets -
-	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	297,139	(703)	(43,966)	252,470	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
-	Penghapusbukuan pinjaman	109,397	24,844	-	134,241	Loan write-off -
-	Penyisihan imbalan kerja karyawan	124,829	4,264	-	129,093	Provision for employee benefits -
-	Penyusutan aset tetap	(8,439)	1,568	-	(6,871)	Depreciation of fixed assets -
-	Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,378	1,609	-	6,987	Allowance for decline in value of repossessed assets
-	Lain-lain	12,471	(65,458)	-	(52,987)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih		<u>842,632</u>	<u>29,497</u>	<u>(43,966)</u>	<u>828,163</u>	Total deferred tax assets - net
		2008				
		1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Maret/ March	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
-	Penyisihan kerugian aset	77,419	(5,350)	-	72,069	Allowance for possible losses on assets -
-	Penghapusbukuan pinjaman	-	28,324	-	28,324	Loans write-off -
-	Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	43,333	(2,668)	106,518	147,183	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
-	Penyisihan imbalan kerja karyawan	156,626	(13,177)	-	143,449	Provision for employee benefits -
-	Penyusutan aset tetap	(6,232)	1,985	-	(4,247)	Depreciation of fixed assets -
-	Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	4,639	1,849	-	6,488	Allowance for decline in value of repossessed assets
-	Lain-lain	-	(40,919)	-	(40,919)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih		<u>275,785</u>	<u>(29,956)</u>	<u>106,518</u>	<u>352,347</u>	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

22. INCOME TAX (continued)

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 47.

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47.

	2009	2008	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,127	17,682	<i>Compensation for merger costs 8 BTOs</i>
Hutang bunga	917,273	366,314	<i>Interest payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	453,153	660,886	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 37)	413,828	346,045	<i>Provision for employee benefits (see Note 37)</i>
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	<i>Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 24 and 25)</i>
Hutang dividen	2,582	2,189	<i>Dividend payable</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	276,446	214,632	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Hutang kepada <i>dealer</i>	104,989	178,143	<i>Payable to dealers</i>
Premi <i>option</i> yang masih harus dibayar	47,612	61,357	<i>Accrued option premium</i>
Provisi pinjaman diterima dimuka	65,728	89,349	<i>Unearned fees and commissions</i>
Hutang reasuransi	77,393	29,659	<i>Reinsurance payable</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	75,551	51,124	<i>Estimated own retention claims</i>
Cadangan biaya lainnya	14,543	20,468	<i>Other provisions</i>
Hutang kepada <i>merchant</i>	79,361	56,721	<i>Payable to merchant</i>
Setoran jaminan	15,787	160,179	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	129,066	186,671	<i>Others</i>
	2,968,759	2,720,739	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.730.616 dan mata uang asing sebesar Rp 238.143 (2008: Rp 2.298.967 dan Rp 421.772).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,730,616 and in foreign currencies of Rp 238,143 (2008: Rp 2,298,967 and Rp 421,772).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Penggunaan cadangan kompensasi selama tahun 2009 adalah sebesar Rp 1.395 (2008: Rp 5).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp nihil (2008: Rp 57.249) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang pada tanggal 31 Maret 2009 telah dibayar di bulan April 2009.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada *dealer* merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The utilization of this provision in 2009 was Rp 1,395 (2008: Rp 5).

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp nil (2008: Rp 57,249) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Accruals for purchase of marketable securities

This account represents unsettled purchased of bond as at balance sheet date. The balance as at 31 March 2009 has been settled in April 2009.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pinjaman subordinasi	624,320	662,418	<i>Subordinated loans</i>
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	<u>(124,320)</u>	<u>(124,320)</u>	<i>Subordinated loans reclassified to other liabilities</i>
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	538,098	<i>Total subordinated loans</i>
Surat berharga subordinasi	<u>-</u>	<u>2,759,428</u>	<i>Subordinated notes</i>
	<u>500,000</u>	<u>3,297,526</u>	

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 500.000 (2008: Rp 538.098) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (2008: 5% - 10%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 38.098 telah dilunasi di bulan Juni 2008.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

24. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	624,320	662,418	<i>Subordinated loans</i>
	<u>(124,320)</u>	<u>(124,320)</u>	<i>Subordinated loans reclassified to other liabilities</i>
	500,000	538,098	<i>Total subordinated loans</i>
	<u>-</u>	<u>2,759,428</u>	<i>Subordinated notes</i>
	<u>500,000</u>	<u>3,297,526</u>	

Subordinated loans

Balance of Rp 500,000 (2008: Rp 538,098) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (2008: 5% - 10%).

Subordinated loan of Rp 38,098 has been settled in June 2008.

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 23).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*
- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans, as a consequence of which the Bank believes that this reclassification and record should be reviewed.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004, Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

	2009	2008
Nilai nominal	-	2,761,500
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2,072)
Nilai bersih	-	2,759,428
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	477	562

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga *Tresuri Amerika Serikat* untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah *DB Trustees (Hong Kong) Limited*.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Bank telah melunasi surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta.

25. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155 miliar pada tahun 1997 dari *PT Danamon International*, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its *Cayman Islands* branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the *Singapore Stock Exchange*. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

	2009	2008	
Nilai nominal	-	2,761,500	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2,072)	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	-	2,759,428	<i>Net balance</i>
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	477	562	<i>Amortisation charged to the consolidated statement of income</i>

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years *US Treasury* rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is *DB Trustees (Hong Kong) Limited*.

On 30 March 2009, the Bank has settle its subordinated notes of USD 300 million.

25. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155 billion in 1997 from *PT Danamon International*, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 23).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

25. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

25. LOAN CAPITAL (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital, as a consequence of which the Bank believes that this reclassification and record should be reviewed.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 2009

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.44	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3,424,842,220	67.86	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,594,957,980	31.61	797,479	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	4,353,500	0.09	2,177	Commissioners and Directors
	<u>5,024,153,700</u>	<u>99.56</u>	<u>2,512,077</u>	
	<u>5,046,553,700</u>	<u>100.00</u>	<u>3,632,077</u>	

31 Maret/March 2008

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	67.89	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,593,355,480	31.58	796,678	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	3,959,500	0.08	1,980	Commissioners and Directors
	<u>5,022,157,200</u>	<u>99.55</u>	<u>2,511,079</u>	
	<u>5,044,557,200</u>	<u>100.00</u>	<u>3,631,079</u>	

Pada periode Januari - Maret 2009, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 423.000 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 38).

During the period January - March 2009, the number of shares issued and fully paid increased by 423,000 shares. This is due to the E/MSOP program (see Note 38).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) yang dilakukan oleh Bank seperti yang telah dijelaskan dalam Catatan 1b, jumlah modal disetor yang berasal dari pelaksanaan PUT IV pada tanggal 20 April 2009, modal Bank akan meningkat menjadi 8.361.446.816 lembar saham sehingga jumlah modal menjadi Rp 5.289.524 dan KPMM masing-masing akan meningkat menjadi 21,04% (bank) dan 22,70% (konsolidasi).

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year 2008	2007	
Pembagian dividen tunai	-	1,058,457	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	-	56,047	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	21,170	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>1,530,022</u>	<u>981,241</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u><u>1,530,022</u></u>	<u><u>2,116,915</u></u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2008, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2007 sebesar 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457 atau Rp 208,40 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B, tantiem sebesar Rp 56.047 dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 21.170 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 5.078.612.200 saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.207-Corp.Sec tanggal 22 Mei 2008, jumlah saham yang beredar pada tanggal 22 Mei 2008 adalah 5.045.142.700 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Juni 2008 adalah sebesar Rp 209,80 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.058.471.

28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Maret 2009, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 103.220 (2008: Rp 82.050). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

26. SHARE CAPITAL (continued)

In conjunction with Limited Public Offering IV held by the Bank as explained on Note 1b, total paid-up capital arise from Limited Public Offering IV on 20 April 2009, the Bank capital increase will become 8,361,446,816 shares therefore total capital will become Rp 5,289,524 and CAR will increase to 21.04% (stand alone) and 22.70% (consolidated), respectively.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

The Annual General Shareholders' meeting which was held at 3 April 2008, resolved the cash dividend distribution for the year 2007 by 50% of the net profit or in amount of Rp 1,058,457 or Rp 208.40 (full amount) per share for A series and B series shares, tantiem of Rp 56,047 and allocation for general and legal reserves of Rp 21,170 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 5,078,612,200 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.207-Corp.Sec dated 22 May 2008, total issued shares as of 22 May 2008 amounted to 5,045,142,700 shares; therefore, dividend to be distributed on 4 June 2008 in amount of Rp 209.80 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,058,471.

28. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 March 2009, the Bank has a general and legal reserve of Rp 103,220 (2008: Rp 82,050). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pinjaman yang diberikan	2,825,339	2,104,212	<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah	336,380	318,937	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek dan tagihan lainnya	197,261	122,942	<i>Marketable securities and other bills receivable</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	715,833	555,509	<i>Consumer financing income</i>
Penempatan pada bank lain dan BI	<u>43,493</u>	<u>47,352</u>	<i>Placements with other banks and BI</i>
	<u>4,118,306</u>	<u>3,148,952</u>	

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Simpanan nasabah	1,661,811	817,784	<i>Deposits from customers</i>
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	276,368	240,643	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 20)	66,062	82,241	<i>Bonds issued (see Note 20)</i>
Beban asuransi penjaminan simpanan	<u>39,734</u>	<u>31,637</u>	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
	<u>2,043,975</u>	<u>1,172,305</u>	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

31. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

Termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan administrasi dan provisi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen sebesar Rp 218.841 pada tahun 2009 (2008: Rp 198.479).

Included in fees and commissions income and expense are Subsidiaries' administrative and fees income from customer, amounting to Rp 218,841 in 2009 (2008: Rp 198,479).

Termasuk di dalam beban provisi dan komisi adalah amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan sebesar Rp 225.086 pada tahun 2009 (2008: Rp 177.760).

Included in fees and commissions expense is the Subsidiary's amortisation of consumer financing acquisition costs amounting to Rp 225,086 in 2009 (2008: Rp 177,760).

32. IMBALAN JASA

32. FEES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hasil transaksi kartu kredit	27,506	30,423	<i>Credit card transactions</i>
Hasil administrasi	91,629	86,337	<i>Administration fees</i>
Lain-lain	<u>33,646</u>	<u>52,589</u>	<i>Others</i>
	<u>152,781</u>	<u>169,349</u>	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beban kantor	292,118	236,672	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap	98,723	69,682	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa	67,017	57,504	<i>Rental</i>
Komunikasi	55,706	49,114	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	54,775	51,091	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>6,152</u>	<u>4,209</u>	<i>Others</i>
	<u>574,491</u>	<u>468,272</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Gaji dan upah	380,038	312,630	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan lainnya	243,470	320,237	<i>Other benefits</i>
Pendidikan dan pelatihan	10,575	29,580	<i>Education and training</i>
Lain-lain	52,771	48,073	<i>Others</i>
	<u>686,854</u>	<u>710,520</u>	

	<u>2009</u>		<u>2008</u>		
	<i>Gaji/ Salaries</i>	<i>Tunjangan lain, termasuk tantiem/ Other benefits, including tantiem</i>	<i>Gaji/ Salaries</i>	<i>Tunjangan lain, termasuk tantiem/ Other benefits, including tantiem</i>	
<i>Board of Management (termasuk Direksi)</i>	6,784	15,928	5,590	34,238	<i>Board of Management (including Directors)</i>
<i>Dewan Komisaris</i>	2,778	1,465	2,249	3,873	<i>Board of Commissioners</i>
<i>Komite Audit</i>	297	54	228	71	<i>Audit Committee</i>
	<u>9,859</u>	<u>17,447</u>	<u>8,067</u>	<u>38,182</u>	

Di tahun 2008, tantiem dicatat sebagai beban tunjangan lainnya. Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2008, tantiem was recorded as part of other benefits expenses. Prior to 2008, tantiem was recognised as part of equity as presented in the consolidated statements of changes in equity.

35. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

35. NON-OPERATING INCOME

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	31,839	29,191	<i>Recoveries of loan write-offs</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	1,540	1,302	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain-lain	13,899	23,150	<i>Others</i>
	<u>47,278</u>	<u>53,643</u>	

36. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

36. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	92,125	65,909	<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 13)	20,871	20,871	<i>Goodwill amortisation (see Note 13)</i>
Lain-lain	25,327	33,670	<i>Others</i>
	<u>138,323</u>	<u>120,450</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2009, beban pensiun sebesar Rp 7.499 (2008: Rp 6.404) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Anak Perusahaan

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2009, beban pensiun sebesar Rp 887 (2008: Rp 717) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution retirement program

Bank

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 March 2009 and 2008, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' base salaries.

During 2009, pension costs amounting to Rp 7,499 (2008: Rp 6,404) were charged to the consolidated statement of income.

Subsidiary

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 March 2009 and 2008, ADMF has paid pension at 3% from the employees' base salaries.

During 2009, pension costs amounting to Rp 887 (2008: Rp 717) were charged to the consolidated statement of income.

Other employee benefits

Bank

*The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by an independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Kewajiban imbalan kerja

	<u>31 Desember/ December 2008</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	366,133
Nilai yang belum diakui:	
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	33,893
- Beban jasa lalu	<u>(51,787)</u>
	<u>348,239</u>

Beban imbalan kerja

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008</u>
Beban jasa kini	65,977
Beban bunga atas kewajiban	42,849
Amortisasi atas:	
- Kerugian aktuarial	6,120
- Beban jasa lalu	<u>5,727</u>
	<u>120,673</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	<u>2008</u>
Asumsi ekonomi:	
- Tingkat diskonto per tahun	12%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2009: 1% Onward: 8%

Anak Perusahaan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuarial independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits (continued)

Bank (continued)

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

Employee benefits liabilities

	<u>31 Desember/ December 2007</u>	
	367,663	Present value of defined benefit obligation
	(38,596)	Unrecognised amounts of:
	<u>(57,514)</u>	Actuarial gain/(loss) -
	<u>271,553</u>	Past service cost -

Employee benefits expenses

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007</u>	
	46,265	Current service cost
	31,307	Interest on obligation
	609	Amortisation of:
	<u>5,727</u>	Actuarial loss -
	<u>83,908</u>	Past service cost -

Key assumptions used in the above calculation:

	<u>2007</u>	
Economic assumptions:		
Annual discount rate	10.5%	-
Annual basic salary growth rate	9%	-

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, *jubilee* awards, severance pay and other compensation which was calculated by an independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	<u>31 Desember/ December 2008</u>	<u>31 Desember/ December 2007</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59,419	51,907	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang tidak diakui:			<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Kerugian aktuaria	(13,166)	(20,016)	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	<u>7,267</u>	<u>7,724</u>	<i>Past service cost -</i>
	<u><u>53,520</u></u>	<u><u>39,615</u></u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008</u>	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007</u>	
Beban jasa kini	12,211	13,341	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	5,196	5,753	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuaria	1,363	1,016	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	(457)	(2,469)	<i>Past service cost -</i>
Efek kurtailmen	<u>-</u>	<u>1,212</u>	<i>Effect of curtailment</i>
	<u><u>18,313</u></u>	<u><u>18,853</u></u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	12%	10.5%	<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2009: 5% - 6% Onward: 8%	8%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiaries

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret:

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and the Subsidiaries for the three-month periods ended 31 March:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal, 1 Januari	401,759	324,244	<i>Beginning balance as at 1 January</i>
Beban periode berjalan - bersih	26,793	29,052	<i>Current period expenses - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(14,724)</u>	<u>(7,251)</u>	<i>Payment to employees</i>
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Maret	<u><u>413,828</u></u>	<u><u>346,045</u></u>	<i>Liability recognised in consolidated balance sheet as at 31 March</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Maret 2009, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

	Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang diberikan/ opsi yang beredar awal tahun/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of year	Hak opsi yang gugur selama 2009/ Number of forfeited stock option during 2009	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2009/ Number of options exercised during 2009	Opsi yang beredar akhir tahun/ Options outstanding at the end of year	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)
Tahap I / Tranche I	1 Jul/Jul 2004	66,025,000	9,071,300	(46,000)	(423,000)	8,602,300	1 Jul/ Jul 2005- 1 Jul/ Jul 2009	2,451	1,412 - 1,423
Tahap I / Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	11,619,700	-	-	11,619,700	1 Jan/Jan 2007- 8 Nop/ Nov 2009	2,451	1,033
Tahap II / Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	26,092,700	(298,000)	-	25,794,700	1 Jul/ Jul 2006- 1 Jul/ Jul 2010	5,173	2,081 - 2,098
Tahap III / Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	16,415,800	(253,500)	-	16,162,300	1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ Jul 2011	4,353	1,610 - 1,618
		<u>254,638,300</u>	<u>63,199,500</u>	<u>(597,500)</u>	<u>(423,000)</u>	<u>62,179,000</u>			

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari total opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 588 (2008: Rp 4.696) dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employee.

As at 31 March 2009, details of stock options are as follows:

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the three-month period ended 31 March 2009 were Rp 588 (2008: Rp 4,696) and credited to additional paid-up capital account.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ <i>Tranche I</i>	Tahap I/ <i>Tranche I</i>	Tahap II/ <i>Tranche II</i>	Tahap III/ <i>Tranche III</i>	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Expected period of the options</i>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b dan 26). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga pelaksanaan Opsi yang belum dilaksanakan ("modification date") adalah 1 April 2009 yang merupakan tanggal Ex HMETD.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed the adjustment to exercise prices of employee/management stock option in relation to Rights Issue IV (see Notes 1b and 26). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

Perubahan harga pelaksanaan Opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama dua puluh lima (25) hari berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

The adjustment to outstanding share option that have not yet been exercised is computed based on the average closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange immediately prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga pelaksanaan Opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis Opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan ini tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan jangka waktu opsi.

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

Tanggal efektif perubahan harga pelaksanaan Opsi yang belum dilaksanakan dengan harga pelaksanaan yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian Harga Pelaksanaan yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

The adjustment to the exercise price of the outstanding options will take effect on 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

Tanggal Pemberian/ <i>Grant Date</i>	Harga eksekusi (jumlah penuh)/ <i>Exercise Price (full amount)</i>	
	Sebelum pelaksanaan/ <i>Before exercise</i>	Setelah pelaksanaan/ <i>After exercise</i>
1 Juli 2004	2,451	1,792
8 Nop 2004	2,451	1,709
1 Juli 2005	5,173	3,749
1 Juli 2006	4,353	2,953

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

39. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Dewan Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 13.460 (2008: Rp 24.710).

39. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program (LTCP) to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) years plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Corporate performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

The cost associated to this program is recognised as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of income for the three-month periods ended 31 March 2009 amounted to Rp 13,460 (2008: Rp 24,710).

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba bersih	393,133	562,683
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>5,046,287,367</u>	<u>5,037,073,000</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>77.91</u>	<u>111.71</u>

*Net income
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
Basic earnings per share
(full amount)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Di tahun 2009 dan 2008, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba bersih	393,133	562,683
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5,046,287,367	5,037,073,000
Penyesuaian untuk opsi saham	<u>(129,972,793)</u>	<u>107,339,307</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	<u>4,916,314,574</u>	<u>5,144,412,307</u>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u>79.96</u>	<u>109.38</u>

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. In year 2009 and 2008, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of share calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

Net income
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Adjustment for stock options
Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares
Diluted earnings per share (full amount)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2009	2008	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	828,450	<i>Borrowing facilities received - and unused</i>
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	15,317,682	<i>Unused loan - facilities to debtors</i>
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	453,740	2,012,195	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
Jumlah kewajiban komitmen	453,740	17,329,877	<i>Total commitment payables</i>
Kewajiban komitmen - bersih	453,740	16,501,427	<i>Commitment payables - net</i>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	77,532	359,916	<i>Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	183,750	162,081	
Jumlah tagihan kontinjensi	261,282	521,997	<i>Total contingent receivables</i>
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the - form of:</i>
- Garansi Bank	1,893,280	1,656,970	<i>Bank guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	415,651	402,423	<i>Standby letters of credit -</i>
- <i>Risk sharing</i>	-	87,591	<i>Risk sharing -</i>
- Lain-lain	-	76,098	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban kontinjensi	2,308,931	2,223,082	<i>Total contingent payables</i>
Kewajiban kontinjensi - bersih	2,047,649	1,701,085	<i>Contingent payables - net</i>
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	2,501,389	18,202,512	<i>Commitment and contingent payables-net</i>

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movements in the allowances for possible losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

Mulai bulan Juni 2008, untuk pelaporan ke BI atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, hanya yang fasilitas *committed* saja yang dilaporkan oleh Bank dalam rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

Starting from June 2008, for reporting to BI on unused loan facilities to debtors, only committed facilities are being reported by the Bank in off-balance sheet accounts (commitments and contingencies).

Bank sedang menghadapi kasus litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dari PT Esa Kertas Nusantara berkaitan dengan transaksi derivatif. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kedua pihak sepakat untuk melakukan mediasi yang sedang difasilitasi oleh BI.

The Bank is currently having a litigation case in the State Court Jakarta Selatan with PT Esa Kertas Nusantara related to derivative transactions. Up to the date of these consolidated financial statements, both parties had agreed for mediation which is being facilitated by BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA **42. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^{*4)}	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG ^{*5)}	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Anugerah Bumihantar Abadi ^{*3)}	Dimiliki oleh Komisaris Anak Perusahaan/ <i>Owned by the Subsidiary's Commissioner</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Cipta Mufida ^{*2)}	Afiliasi dengan Direktur Bank/ <i>Affiliate with Bank's Director</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
American Express Bank Ltd. ^{*1)}	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>

*1) American Express Bank Ltd merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tanggal 31 Maret 2008.

*1) *American Express Bank Ltd was a related party to the Bank since 31 March 2008.*

*2) PT Cipta Mufida tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak bulan April 2008.

*2) *PT Cipta Mufida was no longer a related party to the Bank starting from April 2008.*

*3) PT Anugerah Bumihantar Abadi tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Mei 2008.

*3) *PT Anugerah Bumihantar Abadi was no longer a related party to the Bank starting from the end of May 2008.*

*4) PT Bank International Indonesia Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Oktober 2008.

*4) *PT Bank International Indonesia Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of October 2008.*

*5) Deutsche Bank AG tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Februari 2009.

*5) *Deutsche Bank AG was no longer a related party to the Bank starting from the end of February 2009.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - bersih			a. Current account with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	266,229	213,280	Standard Chartered Bank PLC
American Express Bank Ltd.	6,448	5,592	American Express Bank Ltd.
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	598	2,869	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2,234	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>273,275</u>	<u>223,975</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.26%</u>	<u>0.24%</u>	Percentage of total assets
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih			b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Standard Chartered Bank PLC	680,625	524,254	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	123,750	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd
PT Bank Permata Tbk	-	45,565	PT Bank Permata Tbk
	<u>680,625</u>	<u>693,569</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.65%</u>	<u>0.75%</u>	Percentage of total assets
c. Tagihan derivatif - bersih			c. Derivative receivables - net
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	1,604	-	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd
Standard Chartered Bank PLC	58	60	Standard Chartered Bank PLC
	<u>1,662</u>	<u>60</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
d. Pinjaman yang diberikan - bersih			d. Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key managements;
- Restiana le Tjoe L.	3,811	3,960	Restiana le Tjoe L -
- Ray Rumawas	1,436	-	Ray Rumawas -
- Stenly Octavianus	1,336	1,430	Stenly Octavianus -
- Lain-lain	4,505	5,953	Others -
PT Cipta Mufida	-	739	PT Cipta Mufida
	<u>11,088</u>	<u>12,082</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
e. Piutang pembiayaan konsumen - bersih			e. Consumer financing receivables - net
PT Adira Sarana Armada	1,566	16,399	PT Adira Sarana Armada
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kewajiban			Liabilities
f. Simpanan nasabah			f. Deposits from customers
Giro	159	4,836	Current accounts
Tabungan	23,474	17,809	Savings
Deposito berjangka	<u>52,832</u>	<u>838,473</u>	Time deposits
	<u>76,465</u>	<u>861,118</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.08%</u>	<u>1.07%</u>	Percentage of total liabilities
Laporan Laba rugi			Statement of income
g. Pendapatan bunga			g. Interest income
Komisaris dan karyawan kunci	<u>333</u>	<u>159</u>	Commissioners and key management
	<u>333</u>	<u>159</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total interest income
h. Beban bunga			h. Interest expense
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	<u>3,164</u>	<u>2,166</u>	Commissioners, directors and key management
	<u>3,164</u>	<u>2,166</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.15%</u>	<u>0.18%</u>	Percentage of total interest expense

43. HAK MINORITAS

43. MINORITY INTEREST

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hak minoritas awal periode	530,197	337,023	Minority interest at the beginning of the period
Bagian hak minoritas atas Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	959	(2,147)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode berjalan	79,068	47,710	Net income for the period attributable to minority interest
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2008	<u>1,285</u>	<u>-</u>	Net income of 2008 attributable to minority interest
Hak minoritas pada akhir periode	<u>611,509</u>	<u>382,586</u>	Minority interest at the end of the period

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk *treasury*.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Bank and Subsidiaries comprises of the following main business segments

- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including *treasury*.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiaries is set out in the table below:

	2009			
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Total</i>	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	350,329	2,149,083	2,499,412	<i>Operating income</i>
Beban operasional	(116,043)	(1,192,032)	(1,308,075)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(88,338)	(426,537)	(514,875)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	4,066	(387)	3,679	<i>Non-operating income and expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	150,014	530,127	680,141	<i>Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	(43,900)	(143,169)	(187,069)	<i>Income tax expenses</i>
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	106,114	386,958	493,072	<i>Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(99,939)	(99,939)	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba bersih	<u>106,114</u>	<u>287,019</u>	<u>393,133</u>	<i>Net income</i>
Aset segmen	<u>43,118,557</u>	<u>44,700,471</u>	<u>87,819,028</u>	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	<u>29,853,565</u>	<u>57,736,461</u>	<u>87,590,026</u>	<i>Segment liabilities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008			
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Total</i>	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	421,086	1,997,253	2,418,339	<i>Operating income</i>
Beban operasional	(145,161)	(1,068,046)	(1,213,207)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(442)	(289,598)	(290,040)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	(1,967)	(1,474)	(3,441)	<i>Non-operating income and expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	273,516	638,135	911,651	<i>Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	(91,916)	(188,471)	(280,387)	<i>Income tax expenses</i>
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	181,600	449,664	631,264	<i>Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(68,581)	(68,581)	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba bersih	<u>181,600</u>	<u>381,083</u>	<u>562,683</u>	<i>Net income</i>
Aset segmen	<u>41,034,808</u>	<u>37,949,709</u>	<u>78,984,517</u>	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	<u>31,266,359</u>	<u>44,318,313</u>	<u>75,584,672</u>	<i>Segment liabilities</i>

45. RISIKO KREDIT

45. CREDIT RISK

Fungsi Manajemen Risiko Kredit telah di bangun sesuai dengan praktek yang berlaku secara internasional, meliputi seluruh bisnis dan aktivitas dalam Bank.

Credit Risk Management function has been established based on internationally accepted best practices covering all businesses and activities in the Bank.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi *criteria credit acceptance, origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in a timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Kebijakan kredit termasuk batas wewenang pemberian kredit telah ditetapkan dan di sosialisasikan pada Bank secara menyeluruh. Produk program telah dibuat oleh tiap bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Credit policy including credit authority limits has been established and socialized throughout the Bank. Product programs have been developed by each business based on the established credit policy.

Sistem-sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil setiap kemungkinan pemburukan atas kualitas kredit atau untuk meminimalisir kerugian kredit.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

Bank telah mengembangkan sistem *credit risk rating* untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan *Probability of Default* untuk tiap fasilitas. Saat ini sedang dalam proses untuk mengintegrasikan sistem ke dalam proses kredit.

46. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing spot dan kontrak mata uang asing berjangka (*forward*) dan *swap* mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing dimonitor pada batas/*limit* yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan BI, Bank diwajibkan memelihara posisi devisa neto (PDN) setinggi-tingginya 20% atas modal Tier I dan Tier II bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam ketentuan BI yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan. Posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut Rupiah, pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 per mata uang, sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

45. CREDIT RISK (continued)

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility. Currently work is in progress to integrate the system into the credit process.

46. FOREIGN CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

According to BI regulation, Bank should maintain net open position (NOP) at maximum 20% of previous month end position of Tier I and Tier II capital as regulated by BI regulation regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank. In overall, net open position was the sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

Below is the Net Open Position, in absolute Rupiah amounts, of the Bank as at 31 March 2009 and 2008, by currency based on BI prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

Mata Uang	2009		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	20,874,164	21,117,170	243,006	United States Dollar
Euro	475,242	438,185	37,057	Euro
Dolar Singapura	371,594	370,573	1,021	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,450	-	5,450	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	526,562	531,566	5,004	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	3,420	8,555	5,135	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	280,577	280,923	346	Australian Dollar
Lain-lain	11,081	13,037	8,495 *)	Other currencies
Jumlah			305,514	Total
Neraca				On-Balance sheet
Dolar Amerika Serikat	16,838,484	16,088,247	750,237	United States Dollar
Euro	232,195	203,266	28,929	Euro
Dolar Singapura	369,286	121,165	248,121	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,450	-	5,450	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	396,746	341,180	55,566	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	2,579	3,610	(1,031)	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	276,253	276,742	(489)	Australian Dollar
Lain-lain	6,148	3,007	3,141	Other currencies
Jumlah			1,089,924	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			9,749,842	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			11.18%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.13%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontijensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

Mata Uang	2008		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	32,804,394	32,843,121	38,727	United States Dollar
Euro	475,181	404,256	70,925	Euro
Dolar Singapura	404,263	407,680	3,417	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,986	11,928	8,942	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	3,690,766	3,758,439	67,673	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	34,534	51,719	17,185	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	401,583	399,645	1,938	Australian Dollar
Lain-lain	10,648	7,910	12,894 *)	Other currencies
Jumlah			221,701	Total
Neraca				On-Balance sheet
Dolar Amerika Serikat	20,620,889	19,260,215	1,360,674	United States Dollar
Euro	89,487	388,917	(299,430)	Euro
Dolar Singapura	400,513	159,634	240,879	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,986	-	2,986	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	529,341	3,153,042	(2,623,701)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16,042	5,816	10,226	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	40,381	312,629	(272,248)	Australian Dollar
Lain-lain	10,648	636	10,012	Other currencies
Jumlah			(1,570,602)	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,881,480	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			10.55 %	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.49 %	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontijensi.

*) The sum of the absolute values of the sum of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

47. RISIKO LIKUIDITAS

47. LIQUIDITY RISK

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan kewajiban Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak dan asumsi perilaku (*behaviour assumptions*).

The following table analysis assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the period end based on the remaining year to the contractual maturity date and behaviour assumptions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2009

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	2,474,696	-	2,474,696	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,550,667	-	5,550,667	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	1,422,660	-	1,422,660	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,497,517	-	1,008,982	272,970	69,945	120	1,145,500	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	6,363,319	-	99,970	1,370,521	4,892,828	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	454,094	-	13,906	34,753	-	45,649	359,786	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	501,763	-	23,821	77,864	4,529	55,060	340,489	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	977,635	-	86,234	212,373	152,693	74,691	451,644	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	61,591,642	-	5,233,872	2,784,689	1,879,215	811,031	50,882,835	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,724,890	-	225,007	221,250	205,395	360,322	712,916	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	20,916	-	20,916	-	-	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	607,456	-	229,058	253,849	116,302	3,594	4,653	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	598,111	-	-	-	2,945	-	595,166	Trading
Tersedia untuk dijual	10,278,701	-	-	-	427	-	10,278,274	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,542,484	-	-	-	-	-	2,542,484	Held to maturity
Pajak dibayar dimuka	36,207	36,207	-	-	-	-	-	Investments - gross
Penyeritaan - bruto	12,175	-	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Goodwill - bersih	229,580	229,580	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	1,871,057	1,871,057	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan- bersih	833,986	833,986	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	7,198,463	27,479	617,254	208,299	238,885	278,500	5,828,046	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	107,788,019	3,010,484	17,007,043	5,436,568	7,563,164	1,628,967	73,141,793	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(2,944,862)	(2,944,862)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	<u>104,843,157</u>	<u>65,622</u>	<u>17,007,043</u>	<u>5,436,568</u>	<u>7,563,164</u>	<u>1,628,967</u>	<u>73,141,793</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	178,174	-	178,174	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	73,745,025	-	14,212,213	5,194,054	2,746,019	5,694,138	45,898,601	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,355,155	-	950,916	9,300	16,779	89,285	288,875	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,833,487	-	924,211	1,148,511	-	-	3,760,765	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tanggung	382,765	-	7,042	14,083	21,125	42,250	298,265	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	237,868	237,868	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	646,307	-	229,059	292,699	116,302	3,594	4,653	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,234,399	-	-	554,804	-	-	1,679,595	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	3,555,653	-	54,229	242,626	293,391	525,432	2,439,975	Borrowings
Hutang pajak	335,002	-	335,002	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	25,254	25,254	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	1,035,106	-	65,020	167,441	133,296	107,372	561,977	Derivative payables
Kewajiban pajak tanggung - bersih	210,108	210,108	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,968,759	73,819	660,420	68,560	59,656	22,974	2,083,330	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	500,000	Subordinated debts
Perbedaan jatuh tempo	<u>11,600,095</u>	<u>(481,427)</u>	<u>(609,243)</u>	<u>(2,255,510)</u>	<u>4,176,596</u>	<u>(4,856,078)</u>	<u>15,625,757</u>	Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

		2008						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ <i>More than</i> 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	1,378,122	-	1,378,122	-	-	-	-	<i>Cash</i>
Giro pada								<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	5,567,508	-	5,567,508	-	-	-	-	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank								<i>Current accounts with</i>
lain - bruto	710,339	-	710,339	-	-	-	-	<i>other banks - gross</i>
Penempatan pada								<i>Placements with</i>
bank lain dan Bank								<i>other banks and Bank</i>
Indonesia - bruto	2,366,836	-	1,393,974	278,335	92,050	230,125	372,352	<i>Indonesia - gross</i>
Efek-efek - bruto:								<i>Marketable securities-</i>
Diperdagangkan	3,119,779	-	1,024,177	1,975,000	92,481	-	28,121	<i>gross:</i>
Tersedia untuk dijual	915,576	-	13,246	-	-	-	902,330	<i>Trading</i>
Dimiliki hingga jatuh								<i>Available for sale</i>
tempo	910,671	-	79,828	158,519	11,903	39,605	620,816	<i>Held to maturity</i>
Efek yang dibeli dengan								<i>Securities purchased</i>
janji dijual kembali - bruto	119,760	-	119,760	-	-	-	-	<i>under resale</i>
Tagihan derivatif - bruto	669,501	-	11,474	88,366	126,706	276,836	166,119	<i>Derivative receivables -</i>
Pinjaman								<i>gross</i>
yang diberikan - bruto	54,127,284	-	3,535,950	2,784,578	2,301,707	1,081,215	44,423,834	<i>Loans - gross</i>
Piutang pembiayaan								<i>Consumer financing</i>
konsumen - bruto	1,789,364	-	65,472	226,942	239,085	461,578	796,287	<i>receivables - gross</i>
Piutang premi - bruto	28,367	-	7,211	21,156	-	-	-	<i>Premiums receivable -</i>
Tagihan akseptasi - bruto	787,615	-	277,509	224,589	267,614	7,165	10,738	<i>gross</i>
Obiligasi Pemerintah:								<i>Government Bonds:</i>
Diperdagangkan	749,110	-	-	-	-	50,165	698,945	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	10,053,843	-	-	248,505	877	134,728	9,669,733	<i>Available for sale</i>
Dimiliki hingga jatuh								<i>Held to maturity</i>
tempo	4,207,008	-	-	-	-	-	4,207,008	<i>Securities - gross</i>
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	<i>Investments - gross</i>
Goodwill - bersih	313,064	313,064	-	-	-	-	-	<i>Goodwill - net</i>
Aset tetap - bersih	1,557,163	1,557,163	-	-	-	-	-	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan- bersih	358,639	358,639	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax assets - net</i>
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain - bruto	4,153,375	-	450,179	100,649	53,345	6,889	3,542,313	<i>Prepayments and other assets - gross</i>
Jumlah	93,895,099	2,241,041	14,634,749	6,106,639	3,185,768	2,288,306	65,438,596	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga di tangguhkan	(1,716,987)	(1,716,987)	-	-	-	-	-	<i>Allowance for possible losses and unearned interest income</i>
	92,178,112	524,054	14,634,749	6,106,639	3,185,768	2,288,306	65,438,596	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	189,775	-	189,775	-	-	-	-	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	59,751,000	-	9,293,235	6,310,799	3,856,950	6,815,311	33,474,705	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4,619,810	-	3,203,606	20,900	1,389,991	5,313	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,992,500	-	-	625,000	-	-	2,367,500	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pendapatan premi tangguhan	321,539	-	5,295	10,589	15,884	31,768	258,003	<i>Deferred premium income</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	185,522	185,522	-	-	-	-	-	<i>Unearned premium reserve</i>
Kewajiban akseptasi	797,857	-	287,752	224,588	267,614	7,165	10,738	<i>Acceptances payables</i>
Obligasi yang diterbitkan	2,658,822	-	28	444,875	-	-	2,213,919	<i>Bonds issued</i>
Pinjaman yang diterima	2,200,787	-	4,167	698,708	702,875	25,000	770,037	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	173,000	-	-	173,000	-	-	-	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	42,285	42,285	-	-	-	-	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban derivatif	500,508	-	9,072	31,675	119,235	169,711	170,815	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	191,468	191,468	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax liabilities- net</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,720,739	-	401,861	14,216	4,129	-	2,300,533	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	3,297,526	-	-	-	-	3,174	3,294,352	<i>Subordinated debts</i>
Perbedaan jatuh tempo	80,643,138	419,275	13,394,791	8,554,350	6,356,678	7,057,442	44,860,602	
	11,534,974	104,779	1,239,958	(2,447,711)	(3,170,910)	(4,769,136)	20,577,994	Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

48. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

48. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2009		2008		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					ASSETS
Penempatan pada bank lain dan					Placements with other banks
Bank Indonesia	10.18	0.81	7.46	3.59	and Bank Indonesia
Efek-efek	10.90	2.02	9.01	5.18	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	19.53	7.95	17.91	6.28	Loans
Obligasi Pemerintah	10.38	7.81	8.96	7.38	Government Bonds
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2.46	0.99	1.65	1.34	Current accounts -
- Tabungan	2.95	1.14	3.32	-	Savings -
- Deposito Berjangka	11.82	4.87	7.60	3.33	Time Deposits -
Simpanan dari bank lain	8.23	3.00	6.83	4.10	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	9.85	3.66	9.41	4.46	Borrowings
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	10.40	-	Bonds issued
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.96	-	9.46	6.67	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	10.11	7.65	9.68	7.65	Subordinated debts

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

49. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial.

Beberapa aktivitas utama yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Siklus Pengelolaan Risiko Operasional
Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Perusahaan Anak dilakukan dengan siklus yang terintegrasi terdiri dari proses Identifikasi, Penilaian/Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi Risiko.
2. Infrastruktur Pendukung
Implementasi dari siklus Pengelolaan Risiko Operasional secara penuh ini didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). Pengembangan ORMS saat ini mencakup pencatatan, analisa dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan Identifikasi risiko, Penilaian/pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah beroperasi secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.
3. *Business Continuity Management*
Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi yang ekstrim seperti bencana alam (banjir, gempa bumi atau kebakaran), hingga kondisi bisnis tidak menunjang, Bank dan Perusahaan Anak telah mempersiapkan rencana pemulihan bisnis dalam kerangka kerja *Business Continuity Management* (BCM) yang menyediakan petunjuk atas prosedur yang diterapkan sebelum, selama dan setelah terjadinya peristiwa ekstrim guna memastikan kelangsungan layanan Bank.

49. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses.

The main activities which are being consistently conducted are:

1. *Operational Risk Management Cycle*
The practice of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated cycle consists of risk Identification, Assessment/Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating.
2. *Supporting Infrastructure*
The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS enhances the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk Identification, Assessment/measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at Working Units within Bank as well as Subsidiaries.
3. *Business Continuity Management*
With an objective to anticipate operational risks which might arise from extreme conditions such as natural disasters (flood, earthquake or fire), as well as non-conductive business environment, the Bank and Subsidiaries has constructed Business Recovery Plans in the framework of comprehensive Business Continuity Management (BCM) which provides guidance for procedures to be implemented before, during and after an extreme event in order to ensure Bank's continuous services.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

4. Akuntabilitas
Semua pihak di Bank mendapatkan penugasan sesuai dengan perannya masing-masing dalam mengelola risiko operasional. Dewan Direktur seperti halnya Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, Sistem Internal Kontrol dan Audit Internal masing-masing berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dan kedua, sementara Unit ORM berfungsi sebagai fasilitator dari pelaksanaan ORM di Bank.

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 adalah Rp 2.403 (2008: Rp 4.594).

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.

49. OPERATIONAL RISK (continued)

4. *Clear Accountabilities*
All parties in Bank are designated their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners is performing overseeing functions, System of Internal Controls and Internal Auditor act respectively as first and second lines of defences, and ORM Unit which functions as the facilitator of ORM practices in the Bank.

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the three-month periods ended 31 March 2009 was Rp 2,403 (2008: Rp 4,594).

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (LLL)

As at 31 March 2009 and 2008, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

This regulation requires the maximum lending limit to related parties do not exceed 10% of the Bank's capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

52. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM **52. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)			Bank only (without market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	65,024,485	63,205,186	<i>Risk Weighted Assets</i>
Jumlah modal	9,821,696	13,405,323	<i>Total capital</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15.10%	21.21%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)			Bank only (with market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	65,601,342	67,977,872	<i>Risk Weighted Assets</i>
Jumlah modal	9,821,696	13,405,323	<i>Total capital</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	14.97%	19.72%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

The Capital Adequacy Ratio including a charge for market risk is provided for information only.

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	<u>2009</u>		
	<u>Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) Rupiah equivalent (in million)</u>	
ASET			ASSETS
Kas			<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	13,962	161,332	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	11,433	86,886	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	449	3,573	<i>Australian Dollar</i>
Euro	1	9	<i>Euro</i>
		<u>251,800</u>	
Giro pada Bank Indonesia			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	234,267	<u>2,706,956</u>	<i>United States Dollar</i>
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	85,474	987,655	<i>United States Dollar</i>
Euro	9,899	151,800	<i>Euro</i>
Dolar Australia	4,574	36,434	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	168,362	19,794	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	1,294	9,837	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hong Kong	3,692	5,505	<i>Hong Kong Dollar</i>
Poundsterling Inggris	158	2,605	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Franc Swiss	218	2,204	<i>Swiss Franc</i>
Dolar Selandia Baru	282	1,856	<i>New Zealand Dollar</i>
Lain-lain	3,714	1,116	<i>Others</i>
		<u>1,218,806</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		2009		
		Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
	Dolar Australia	30,000	238,946	<i>Australian Dollar</i>
	Dolar Amerika Serikat	3	31	<i>United States Dollar</i>
			<u>238,977</u>	
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
	Dolar Amerika Serikat	29,798	344,320	<i>United States Dollar</i>
	Euro	112	1,716	<i>Euro</i>
			<u>346,036</u>	
Tagihan derivatif				<i>Derivative receivables</i>
	Dolar Amerika Serikat	41,480	479,300	<i>United States Dollar</i>
	Yen Jepang	2,703,765	317,882	<i>Japanese Yen</i>
			<u>797,182</u>	
Pinjaman yang diberikan				<i>Loans</i>
	Dolar Amerika Serikat	632,891	7,313,057	<i>United States Dollar</i>
	Dolar Singapura	36,120	274,496	<i>Singapore Dollar</i>
	Yen Jepang	471,000	55,375	<i>Japanese Yen</i>
	Euro	176	2,695	<i>Euro</i>
			<u>7,645,623</u>	
Piutang premi				<i>Premium receivables</i>
	Dolar Amerika Serikat	820	9,475	<i>United States Dollar</i>
	Lain-lain	68	516	<i>Others</i>
			<u>9,991</u>	
Tagihan akseptasi				<i>Acceptance receivables</i>
	Dolar Amerika Serikat	32,682	377,641	<i>United States Dollar</i>
	Euro	5,088	78,023	<i>Euro</i>
	Yen Jepang	64,080	7,534	<i>Japanese Yen</i>
	Lain-lain	141	1,327	<i>Others</i>
			<u>464,525</u>	
Obligasi Pemerintah				<i>Government Bonds</i>
	Dolar Amerika Serikat	218,753	2,527,694	<i>United States Dollar</i>
Jumlah aset			<u><u>16,207,590</u></u>	Total assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera				<i>Obligation due immediately</i>
	Dolar Amerika Serikat	986	11,397	<i>United States Dollar</i>
	Euro	363	5,561	<i>Euro</i>
	Dolar Singapura	190	1,446	<i>Singapore Dollar</i>
	Lain-lain	6,431	1,597	<i>Others</i>
			<u>20,001</u>	
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
	Dolar Amerika Serikat	918,039	10,607,936	<i>United States Dollar</i>
	Dolar Australia	34,607	275,643	<i>Australian Dollar</i>
	Euro	7,782	119,340	<i>Euro</i>
	Dolar Singapura	15,087	114,654	<i>Singapore Dollar</i>
	Yen Jepang	126,962	14,927	<i>Japanese Yen</i>
	Lain-lain	502	5,317	<i>Others</i>
			<u>11,137,817</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>2009</u>		
	<u>Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) Rupiah equivalent (in million)</u>	
KEWAJIBAN (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	25,001	<u>288,885</u>	United States Dollar
Kewajiban akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	32,682	377,641	United States Dollar
Euro	5,088	78,023	Euro
Yen Jepang	64,080	7,534	Japanese Yen
Lain-lain	141	<u>1,327</u>	Others
		<u>464,525</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	190,772	<u>2,204,375</u>	United States Dollar
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi			Estimated losses on commitments and contingencies
Dolar Amerika Serikat	874	10,098	United States Dollar
Lain-lain	800	<u>303</u>	Others
		<u>10,401</u>	
Kewajiban derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	40,122	463,613	United States Dollar
Yen Jepang	2,703,765	<u>317,882</u>	Japanese Yen
		<u>781,495</u>	
Jumlah kewajiban		<u><u>14,907,499</u></u>	Total liabilities
Posisi aset - bersih		<u><u>1,300,091</u></u>	Assets position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In foreign currencies transaction, the Bank has policy to maintain net open position as required by BI regulation maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

54. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI (lanjutan)

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

55. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

**54. IMPLEMENTATION OF QUASI -
REORGANISATION (continued)**

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of asset and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

55. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the three-months period ended 31 March 2008 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the three-months period ended 31 March 2009.

	2008			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Laporan laba rugi:				Statement of income:
Pendapatan provisi dan komisi	426,397	6,214	432,611	<i>Fees and commissions income</i>
Imbalan jasa	175,563	(6,214)	169,349	<i>Fees</i>

Terdapat perubahan klasifikasi pencatatan "Primadollar" dari giro menjadi tabungan sejak bulan Mei 2008, sesuai dengan PBI No. 9/4/PBI/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang "Pencabutan beberapa surat keputusan Direksi BI dan Surat Edaran BI mengenai prinsip kehati-hatian Perbankan" termasuk didalamnya Surat Keputusan Direksi BI No. 22/63/KEP/DIR tanggal 1 Desember 1989 tentang Penyelenggaraan Tabungan.

There was change of recording classification for "Primadollar" from current account to savings since May 2008, as agreed with PBI No. 9/4/PBI/2007 dated 26 March 2007 regarding "Cancellation of several BI's Director Decision Letter and BI Circular Letter regarding prudential banking principle" including BI Director Decision Letter No. 22/63/KEP/DIR dated 1 December 1989 regarding Saving Activity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi islamic Banking (iB).

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as islamic Banking (iB).

	2009	2008	
ASET			ASSETS
Kas	5,729	7,438	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24,350	30,938	Current accounts with Bank Indonesia
	30,079	38,376	
Surat berharga - Obligasi Syariah	210,064	316,521	Marketable securities - Sharia Bonds
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(2,101)	(3,165)	Less: Allowance for possible losses
	207,963	313,356	
Piutang iB*)	350,405	193,783	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(5,330)	(5,130)	Less: Allowance for possible losses
	345,075	188,653	
Piutang iB lainnya	38,972	14,882	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,417)	(251)	Less: Allowance for possible losses
	37,555	14,631	
Pembiayaan iB	397,464	264,930	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(4,424)	(3,320)	Less: Allowance for possible losses
	393,040	261,610	
Aset tetap	9,098	9,051	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,347)	(2,311)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,751	6,740	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	9,699	6,724	Deferred income
Beban dibayar dimuka	574	1,214	Prepayments
Aset lain-lain	22,399	13,297	Other assets
JUMLAH ASET	1,053,135	844,601	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 86.130 dan Rp 56.633 untuk tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 86,130 and Rp 56,633 as at 31 March 2009 and 2008, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan) **56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Dana simpanan iB			<i>iB deposits</i>
- Giro iB titipan	85,015	27,191	<i>iB deposit current accounts -</i>
- Tabungan iB titipan	1,741	1,873	<i>iB deposit savings -</i>
Kewajiban segera iB lainnya	978	1,046	<i>Other iB obligations due immediately</i>
Kewajiban kepada bank lain	222,805	107,940	<i>Liabilities to other banks</i>
Kewajiban lain-lain	306,507	116,946	<i>Other liabilities</i>
Surat berharga iB yang diterbitkan	<u>29,500</u>	<u>20,000</u>	<i>iB marketable securities issued</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>646,546</u>	<u>274,996</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat			<i>Unrestricted investment funds</i>
- Tabungan iB	108,569	78,207	<i>iB savings -</i>
- Deposito iB	<u>291,087</u>	<u>489,699</u>	<i>iB deposits -</i>
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>399,656</u>	<u>567,906</u>	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA			GAIN
Saldo laba	<u>6,933</u>	<u>1,699</u>	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u>1,053,135</u>	<u>844,601</u>	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	8,851	6,059	<i>Margin</i>
Bagi hasil	13,947	13,529	<i>Profit sharing</i>
Bonus	-	56	<i>Bonus</i>
Operasional lainnya	<u>14,042</u>	<u>10,775</u>	<i>Other operating income</i>
Jumlah pendapatan operasional	<u>36,840</u>	<u>30,419</u>	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			<i>Margin distribution for unrestricted investment funds</i>
- Bank	(3,395)	(1,918)	<i>Bank -</i>
- Bukan Bank	<u>(8,531)</u>	<u>(8,841)</u>	<i>Non Bank -</i>
Jumlah bagi hasil	<u>(11,926)</u>	<u>(10,759)</u>	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	24,914	19,660	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(124)	(29)	<i>iB Bonus</i>
Penyisihan kerugian pada aset	(7,001)	(3,258)	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
Administrasi dan umum	(478)	(613)	<i>General and administrative</i>
Personalia	(5,590)	(7,529)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lainnya	<u>(3,533)</u>	<u>(4,165)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional	<u>(16,726)</u>	<u>(15,594)</u>	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>8,188</u>	<u>4,066</u>	NET OPERATING INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2009	2008	
Pendapatan bukan operasional	24	82	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	(1,279)	(2,449)	<i>Non-operating expense</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(1,255)	(2,367)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	6,933	1,699	INCOME DURING THE PERIOD

Pada tanggal 31 Maret 2009, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 0,76% (2008: 2,26%).

As at 31 March 2009 the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 0.76% (2008: 2.26%).

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

57. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Bank dan Anak Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

The Bank and Subsidiaries have not applied the following revised accounting standards that have been issued as at the balance sheet date but not yet effective:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

- SFAS No. 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", addresses the presentation and disclosures of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities".

- SFAS No. 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", addresses the recognition and measurement of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

Standar tersebut, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 harus diterapkan secara prospektif. Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap menganalisa dampak atas penerapan standar tersebut.

These standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010 should be applied prospectively. The Bank and Subsidiaries are in the process of analyzing the impact that will result from adopting these standards.

58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/114).

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/114).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

59. KONDISI EKONOMI YANG MEMBURUK

Banyak negara, termasuk Indonesia, mengalami kesulitan ekonomi termasuk masalah likuiditas, ketidakstabilan harga dan menurunnya aktivitas bisnis secara signifikan. Operasi industri perbankan telah sedikit terpengaruh, dan diperkirakan akan terus sedikit terpengaruh oleh ketidakpastian di masa mendatang, yang disebabkan karena kondisi ekonomi global. Pemulihan atas aset Bank tergantung dari situasi makro ekonomi yang berada di luar kendali Bank.

Resolusi dari memburuknya kondisi ekonomi banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah. Tindakan tersebut adalah diluar kendali Bank dalam melakukan inisiasi dan pemulihan kondisi ekonomi. Pada saat ini, dampak dari memburuknya kondisi ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang terhadap likuiditas dan pendapatan Bank termasuk terhadap debitur dan kreditur Bank tidak dapat ditentukan.

Namun, Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memelihara likuiditas, menjaga kecukupan modal dan melakukan pendekatan secara hati-hati untuk meningkatkan aset.

**58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

59. ADVERSE ECONOMIC CONDITION

Many countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties including liquidity problems, volatility in prices and significant slowdowns in business activity. The operations of the Bank in industry have been marginally affected, and are expected to continue to be marginally affected for the foreseeable future, by the global economic condition. The recoverability of the Bank's assets is dependent to macro economic condition which beyond the Bank's control.

Resolution of the adverse economic conditions is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the government. Such actions are beyond the Bank's control as are their success in initiating and achieving economic recovery. It is not possible to determine the future effects that the ongoing adverse economic conditions may have on the Bank's liquidity and earnings, as well as the Bank's debtors and creditors.

However, the Management is taking adequate measures to conserve liquidity, maintain capital adequacy and a cautious approach to growth in customer assets.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA
31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

ASET	2009	2008	ASSETS
Kas	2,441,692	1,344,218	Cash
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	5,550,667	5,567,508	Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			Current accounts with other banks,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for
kerugian sebesar Rp 12.650			possible losses of Rp 12,650 in 2009
pada tahun 2009 (2008: Rp 4.766)			(2008: Rp 4,766)
- Pihak yang mempunyai			Related parties -
hubungan istimewa	273,275	233,975	Third parties -
- Pihak ketiga	979,094	237,854	Placements with other banks and
Penempatan pada bank lain dan			Bank Indonesia, net of allowance for
Bank Indonesia, setelah dikurangi			possible losses of Rp 15,714
penyisihan kerugian sebesar Rp 15.714			in 2009 (2008: Rp 17,576)
pada tahun 2009 (2008: Rp 17.576)			
- Pihak yang mempunyai			Related parties -
hubungan istimewa	680,625	693,569	Third parties -
- Pihak ketiga	1,400,107	1,546,367	Marketable securities,
Efek-efek,			net of allowance for
setelah dikurangi penyisihan			possible losses of Rp 8,782
kerugian sebesar Rp 8.782			in 2009 (2008: Rp 1,198)
pada tahun 2009 (2008: Rp 1.198)	7,263,783	4,768,130	
Efek yang dibeli dengan janji			Securities purchased under resale
dijual kembali, setelah dikurangi			agreements, net of allowance
penyisihan kerugian sebesar			for possible losses of Rp nil in 2009
Rp nihil pada tahun 2009			(2008: Rp 1,198)
(2008: Rp 1.198)	-	118,562	Derivative receivables,
Tagihan derivatif,			net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan kerugian			losses of Rp 46,694 in 2009
sebesar Rp 46.694 pada tahun 2009			(2008: Rp 6,696)
(2008: Rp 6.696)			
- Pihak yang mempunyai			Related party -
hubungan istimewa	1,662	60	Third parties -
- Pihak ketiga	929,279	662,745	
Pinjaman yang diberikan ,			Loans,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for
kerugian sebesar Rp 1.686.819 pada			possible losses of Rp 1,686,819
tahun 2009 (2008: Rp 1.576.564			in 2009 (2008: Rp 1,576,564)
dan pendapatan bunga			and unearned interest income of
ditangguhkan sebesar Rp 84 pada			Rp 84 in 2009 (2008: Rp 98)
tahun 2009 (2008: Rp 98)			
- Pihak yang mempunyai			Related parties -
hubungan istimewa	11,088	12,082	Third parties -
- Pihak ketiga	59,893,651	52,538,520	Acceptance receivables,
Tagihan akseptasi,			net of allowance for
setelah dikurangi penyisihan			possible losses of Rp 5,792
kerugian sebesar Rp 5.792			in 2009 (2008: Rp 7,934)
pada tahun 2009 (2008: Rp 7.934)	601,664	779,681	
Obligasi Pemerintah	13,062,432	14,750,348	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	36,207	-	Prepaid taxes
Penyertaan, setelah dikurangi			Investments,
penyisihan penurunan nilai investasi			net of allowances for diminution in
sebesar Rp 23.983 pada tahun 2009			value of Rp 23,983 in 2009 (2008:
(2008: Rp 16.806) dan pendapatan			Rp 16,806) and unearned interest
bunga ditangguhkan sebesar Rp 84			income of Rp 84 in 2009
pada tahun 2009 (2008: Rp 118)	2,374,235	1,663,653	(2008: Rp 118)
Aset tetap,			Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			net of accumulated depreciation
sebesar Rp 1.244.225 pada tahun 2009			of Rp 1,244,225 in 2009
(2008: 1.071.134)	1,635,068	1,340,984	(2008: Rp 1,071,134)
Aset pajak tangguhan, bersih	828,163	352,347	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			Prepayments and other assets,
setelah dikurangi penyisihan kerugian			net of allowances for possible losses of
sebesar Rp 1.107.102 pada tahun 2009			Rp 1,107,102 in 2009 (2008:
(2008: Rp 34.746)	5,024,159	3,189,118	Rp 34,746)
JUMLAH ASET	102,986,851	89,799,721	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

31 MARET 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

31 MARCH 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	178,174	189,775	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	76,485	861,118	Related parties -
- Pihak ketiga	74,862,531	59,354,699	Third parties -
Simpanan dari bank lain	1,355,155	4,619,810	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,833,487	2,992,500	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	646,307	797,857	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	1,500,000	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	3,472,320	2,142,454	Borrowings
Hutang pajak	39,487	104,365	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	25,254	42,285	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	1,035,106	500,508	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,473,959	2,243,345	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	<u>500,000</u>	<u>3,297,526</u>	Subordinated debts
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>91,998,265</u>	<u>78,646,242</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2008: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2008: Rp 500) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share Rp 50,000 (2008: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2008: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2008: 17.760.000.000) saham seri B			Authorised - 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2008: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 5.024.153.700 (2008: 5.022.157.200) saham seri B	3,632,077	3,631,079	Issued and fully paid 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 5,024,153,700 (2008: 5,022,157,200) B series shares
Tambahan modal disetor	676,413	662,356	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,064	2,808	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	(742,905)	(336,943)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	103,220	82,050	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(65,018)	(45,808)	Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	<u>7,382,546</u>	<u>7,157,748</u>	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS	<u>10,988,586</u>	<u>11,153,479</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>102,986,851</u>	<u>89,799,721</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

31 MARCH 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	3,388,845	2,585,609	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>219,974</u>	<u>234,174</u>	<i>Fees and commissions income</i>
	<u>3,608,819</u>	<u>2,819,783</u>	
Beban bunga	(2,038,212)	(1,127,605)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>(59,625)</u>	<u>(43,381)</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
	<u>(2,097,837)</u>	<u>(1,170,986)</u>	
Pendapatan bunga bersih	<u>1,510,982</u>	<u>1,648,797</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	93,089	29,721	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	1,126	(10,201)	<i>Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Imbalan jasa	148,245	157,161	<i>Fees</i>
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	<u>274,381</u>	<u>169,242</u>	<i>Shares in net income of Subsidiaries</i>
	<u>516,841</u>	<u>345,923</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Kerugian penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(12,878)	(1,460)	<i>Losses on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Beban umum dan administrasi	(468,470)	(374,998)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(513,891)	(525,294)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian atas aset Lain-lain	(441,648)	(230,369)	<i>Allowance of possible losses on assets</i>
	<u>(42,054)</u>	<u>(33,776)</u>	
	<u>(1,478,941)</u>	<u>(1,165,897)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>548,882</u>	<u>828,823</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	13,755	22,390	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(117,700)</u>	<u>(92,294)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(103,945)</u>	<u>(69,904)</u>	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	444,937	758,919	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(51,804)</u>	<u>(196,236)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	<u>393,133</u>	<u>562,683</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>77.91</u>	<u>111.71</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	<u>79.96</u>	<u>109.38</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

Januari - Maret/January - March 2009

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
Laba bersih selama Periode Januari sampai dengan Maret 2009	-	-	-	-	-	-	-	393,133	393,133	<i>Net income for the period of January up to March 2009</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(802)	-	-	-	-	(802)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	6,927	8,635	-	-	15,562	<i>Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	212	825	-	-	-	-	-	-	1,037	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	588	-	-	-	-	-	-	588	<i>Compensation costs of employee/management stock options</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2009	<u>3,632,077</u>	<u>676,413</u>	<u>189</u>	<u>2,064</u>	<u>(742,905)</u>	<u>(65,018)</u>	<u>103,220</u>	<u>7,382,546</u>	<u>10,988,586</u>	<i>Balance as at 31 March 2009</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

April - Desember / April - December 2008

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 April 2008	3,631,079	662,356	189	2,809	(338,035)	(45,808)	82,050	7,157,748	11,152,388	Balance as at 1 April 2008
Laba bersih selama periode April sampai dengan Desember 2008	-	-	-	-	-	-	-	967,339	967,339	Net income for the period of April up to December 2008
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	57	-	-	-	-	57	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(411,797)	(16,713)	-	-	(428,510)	Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	786	5,791	-	-	-	-	-	-	6,577	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	6,853	-	-	-	-	-	-	6,853	Compensation costs of employee/management stock options
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(11,132)	-	-	(11,132)	Distribution of tantiem - Subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	<u>3,631,865</u>	<u>675,000</u>	<u>189</u>	<u>2,866</u>	<u>(749,832)</u>	<u>(73,653)</u>	<u>103,220</u>	<u>6,989,413</u>	<u>10,579,068</u>	Balance as at 31 December 2008

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	Januari - Maret/January - March 2008									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	Balance as at 1 January 2008
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2008	-	-	-	-	-	-	-	562,683	562,683	Net income for the period of January up to March 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	136	-	-	-	-	136	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(250,325)	(28,661)	-	-	(278,986)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	5,742	24,672	-	-	-	-	-	-	30,414	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	4,696	-	-	-	-	-	-	4,696	Compensation costs of employee/management stock options
Saldo pada tanggal 31 Maret 2008	<u>3,631,079</u>	<u>662,356</u>	<u>189</u>	<u>2,809</u>	<u>(338,035)</u>	<u>(45,808)</u>	<u>82,050</u>	<u>7,157,748</u>	<u>11,152,388</u>	Balance as at 31 March 2008

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	3,649,220	2,943,971	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(2,068,726)	(1,208,702)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	148,227	157,794	<i>Other operating income</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	292,149	115,590	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(1,154,491)	(637,953)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	<u>(84,578)</u>	<u>(50,335)</u>	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	781,801	1,320,365	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,094,576	2,613,157	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(3,336,779)	(370,019)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	(79,231)	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan	3,561,740	(3,030,016)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1,795,300)	(388,887)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	15,521	(633)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	(498,564)	332,330	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	(381,346)	72,558	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	719,772	1,677,855	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(132,002)	38,883	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	618,690	(220,073)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(174,464)</u>	<u>(220,913)</u>	<i>Payment of income tax during the period</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	<u>473,645</u>	<u>1,745,376</u>	Net cash provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	-	(1,344,880)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	18,950	1,189,180	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Pembelian aset tetap	(55,212)	(71,344)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	3,768	10,045	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(32,494)	(216,999)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan pinjaman yang diterima	1,024,533	778,163	<i>Increase in borrowings</i>
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	919,383	(410,165)	<i>Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	714	30,414	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,466,500)	(6,110)	<i>Repayment of subordinated debts</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1,521,870)	392,302	Net cash (used in)/ provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,080,719)	1,920,679	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	10,338,097	5,467,642	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret	9,257,378	7,388,321	Cash and cash equivalents at 31 March
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,441,692	1,344,218	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5,550,667	5,567,508	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,265,019	476,595	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	9,257,378	7,388,321	Total cash and cash equivalents